

**IMPLEMENTASI METODE NABACA DI TK IT JUARA
KABUPATEN REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

ANISA RAHMAWATI

18541004

**PRODI TADRIS BAHASA INDONESIA
FAKUKTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
2022**

Hal: Pengajuan Sripsi

Kepada,
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup
Di
Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

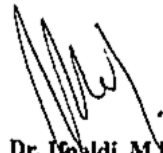
Setelah mengadakan pemeriksaan dan bimbingan serta perbaikan maka kami berpendapat skripsi mahasiswa yang bernama Anisa Rahmawati NIM 18541004, yang berjudul "Implementasi Metode Nabaca di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

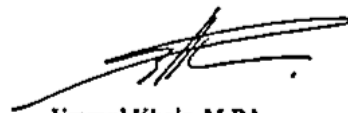
Curup, November 2022

Pembimbing I



Dr. Ismaildi, M.Pd.
NIP. 196506272000031002

Pembimbing II



Ummul Khair, M.Pd.
NIP. 196910211997012001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anisa Rahmawati
Nomor Induk Mahasiswa : 18541004
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudia terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Desember 2022

Penulis

Anisa Rahmawati
NIM: 18541004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 10 /In.34/F.T/I/PP.00.9/xi/2022

Nama : **Anisa Rahmawati**
NIM : **18541004**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Tadris Bahasa Indonesia**
Judul : **Implementasi Metode Nabaca di TK IT Juara**
Kabupaten Rejang Lebong

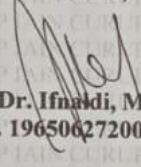
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :

Hari/ Tanggal : **Senin, 05 Desember 2022**
Pukul : **09.30 – 11.00 WIB**
Tempat : **Ruang 3 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

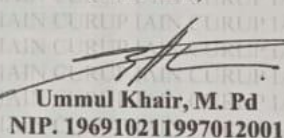
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

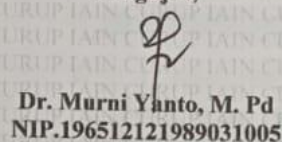
Ketua,


Dr. Ifnadi, M. Pd
NIP. 196506272000031002

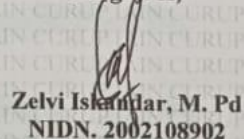
Sekretaris,


Ummul Khair, M. Pd
NIP. 196910211997012001

Penguji I,


Dr. Murni Yanto, M. Pd
NIP. 196512121989031005

Penguji II,


Zelvi Iskandar, M. Pd
NIDN. 2002108902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kita hanturkan kepada Allah SWT., karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Metode Nabaca di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang mana beliau adalah yang menjadi panutan umat manusia sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari tidak akan selesai tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, yang di mana merupakan sebagai pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

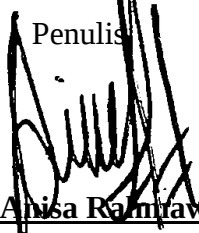
1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, M. E. I., selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Ngadri Yusro, M.Pd., selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Fahrudin, M.Pd. I., selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Ibu Ummul Khair, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup sekaligus selaku pembimbing II.
5. Bapak Dr. Ifnaldi, M.Pd., selaku pembimbing I.

6. Keluarga Besar TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong, yang telah memberi izin dan membantu penulis selama penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, institusi pendidikan, dan masyarakat luas.

Babakan Baru, Desember 2022

Penulis



Anisa Rahnawati
NIM. 18541004

MOTTO

“Tidak ada istilah gagal dalam berusaha yang diiringi dengan doa, yakinlah setiap yang diawali dengan bismillah dan niat baik insyaAllah akan berbuah hasil yang memuaskan”.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbalalamin, puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia yang luar biasa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang tercinta yang telah berkenan membantu dan mengsupport saya dalam penyusunan skripsi ini.

1. Untuk diri saya sendiri Anisa Rahmawati. Terimakasih telah berjuang dan bertahan dalam melawan ego dengan suasana hati yang tidak menentu, dengan perjuangan yang luar biasa, hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk orang tuaku tersayang Ayah (Aminnudin) dan Ibu (Sadima), terimakasih atas segala dukungan, arahan serta selalu mendoakan untukku yang terbaik.
3. Teruntuk keluargaku, terimakasih atas dukungan dan doanya, semoga keluarga kita selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberikan kebahagiaan dunia dan akhirat.
4. Teruntuk sahabat seperjuangan Tadris Bahasa Indonesia, Nadya, Mellati, Miki, Dodon, Dian, Megi, Bima, Cici, Mira, Rizky, Devi, Mita, Clara, Vixran, Ryen, terimakasih telah kebersamai dari awal sampai akhir perkuliahan dan bersama-sama saling mengsupport satu sama lain dan untuk semua keluarga besar Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2018, dan teman-teman seperjuangan KKN dan PPL saya mengucapkan terimakasih.
5. Terimakasih keluarga besar SDN 127 Rejang Lebong atas supportnya.
6. Terimakasih Almamaterku

Implementasi Metode Nabaca di TK IT Juara Kab. Rejang Lebong

Anisa Rahmawati (18541004)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode nabaca pada pembelajaran keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan berhitung dikelas B4 TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas B4 yang ada di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Implementasi metode nabaca pada keterampilan membaca dilaksanakan sesuai dengan proses kegiatan yang terdapat di dalam teori. Implementasi metode nabaca ini dapat membuat siswa menjadi aktif dan siswa tidak merasa tertekan sebab siswa belajar sambil bermain. (2) Implementasi metode nabaca pada keterampilan menulis dilakukan dengan tahapan cara memegang pensil dengan benar, kedua menyambungkan garis putus-putus, menebalkan tulisan, dan menirukan tulisan. (3) Implementasi metode nabaca pada keterampilan berhitung dilakukan setelah membaca dengan mengajarkan anak dengan metode nabaca yaitu jari nabaca. Adanya perubahan hasil belajar di kelas B4 TK IT Juara, siswa yang awalnya berada pada penilaian kategori Belum Muncul dengan diterapkannya metode nabaca siswa mendapatkan hasil belajar dengan rata-rata berada pada penilaian kategori Berkembang Sangat Baik yang telah ditentukan dari sekolah. Dengan metode nabaca juga siswa sudah terampil dalam membaca dan menulis huruf, kata dan kalimat serta berhitung dengan hitungan sederhana dengan jelas dan tepat. Maka diterapkannya metode nabaca ini dapat membuat hasil belajar siswa menjadi lebih baik karena siswa sudah bisa membaca, menulis dan berhitung.

Kata Kunci : *Metode Nabaca, Keterampilan Membaca, Menulis, dan Berhitung*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	.vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Fokus Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Implementasi	13
B. Metode Pembelajaran.....	17
C. Metode Nabaca.....	18
D. Penelitian yang Relevan	40
E. Kerangka Berpikir	43

BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Sumber Data	47
D. Teknik Pengumpulan Data	48
E. Teknik Analisis Data.....	51
F. Teknik Keabsahan Data	52
G. Kredibilitas Data Penelitian	53
H. Instrumen Penelitian	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Kondisi Objek Lokasi Penelitian	56
B. Hasil Penelitian	62
C. Pembahasan Hasil Penelitian	91
BAB V PENUTUP.....	106
A. Simpulan	106
B. Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

2.2 Data Awal Observasi Kemampuan Membaca, Menulis dan Berhitung di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong	44
3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	55
4.1 Daftar Nama Guru TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong	60
4.2 Keadaan Peserta Didik TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong.....	61
4.3 Sarana dan Prasarana.....	62
4.4 Aspek Penilaian Keterampilan Membaca.....	72
4.5 Hasil Belajar Keterampilan Membaca Siswa Kelas B4 TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong	75
4.6 Hasil Belajar Implementasi Metode Nabaca pada Keterampilan Menulis Siswa TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong	83
4.7 Hasil Belajar Implementasi Metode Nabaca pada Keterampilan Berhitung Siswa TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh manusia tercapai, tujuannya bukan hanya untuk hidup, jadi orang yang lebih mulia dan memiliki status yang lebih tinggi dari pada orang yang tidak berpendidikan. Pendidikan juga merupakan elemen dasar yang tidak dapat dipisahkan dari manusia, dari kandungan hingga keluar menjadi orang dewasa kemudian senior menjalani proses pendidikan yang diperoleh dari orang tua, masyarakat dan lingkungan.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar guru memiliki peranan yang terpenting dalam perubahan kemampuan siswa. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang berperan sebagai tempat mulainya kemampuan dasar bagi persiapan anak dalam menghadapi perkembangan selanjutnya dan harus mampu memberikan dorongan yang nantinya dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimiliki anak secara keseluruhan, termasuk aspek perkembangan bahasa anak usia dini.

Proses kegiatan belajar mengajar yang efektif untuk meningkatkan kemampuan anak dapat dilakukan melalui kegiatan literasi. Kegiatan membaca, menulis dan berhitung termasuk ke dalam literasi yang merupakan hal utama dimiliki setiap orang.

Melalui literasi dini anak-anak akan dapat lebih mencintai dan menjiwai kegiatan membaca dan menulis, melalui kemampuan literasi yang tinggi anak akan dapat memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya, dan dapat mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan yang dipunyai dan diperolehnya.¹

Keterampilan membaca, menulis dan berhitung dapat membantu anak mendapatkan dan mengetahui berbagai ilmu, informasi, dan teknologi yang bermanfaat bagi kehidupannya, karena keterampilan tersebut memiliki peranan yang penting terhadap keberhasilan belajar anak.

Pembelajaran baca tulis dan behitung pada anak berkaitan erat dengan kemampuan anak. Pada jenjang pendidikan awal pembelajaran ditujukan untuk mengenalkan kepada anak-anak tentang dasar-dasar menulis dan membaca dan dapat memotivasi anak untuk belajar.

Belajar membaca dimulai dengan mempelajari hubungan antara bunyi dengan tulisan. Salah satu dasar untuk belajar membaca yaitu kosakata. Oleh karena itu, permulaan dalam pembelajaran literasi menekankan pada penguasaan kata dan menghubungkan kosakata yang diucapkan anak ke kosakata dengan tertulis.

Mengenalkan konsep dasar literasi merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kemampuan kognitif dan bahasa anak yang meliputi pengenalan konsep membaca, menulis dan berhitung, sehingga anak tidak akan mengalami kesulitan untuk menyesuaikan apa yang diterapkan di sekolah selanjutnya, yaitu Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

¹ Dinar Nur Inten, "Peran Keluarga Dalam Menanamkan Literasi Dini Pada Anak," *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017).

Literasi juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam proses belajar mengajar yang secara tidak langsung berperan dalam kegiatan anak yang dilakukan dengan cara belajar sambil bermain maupun sebaliknya.

Menurut Chairilisyah kemampuan literasi yang dimiliki anak dapat berdampak terhadap perkembangan sosial emosional, perkembangan kognitif dan perkembangan bahasa anak. Akan tetapi fenomena yang terlihat saat ini adalah di mana sebagian besar orang tua menuntut agar anak memahami tentang konsep literasi ini tidak hanya diperkenalkan melalui sembari bermain saja melainkan pembelajaran literasi yang memuat unsur membaca, menulis dan berhitung dapat diaplikasikan dalam pembelajaran yang terpisah tujuannya agar anak betul-betul mahir dalam membaca, menulis dan berhitung pada saat lulus dari jenjang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan bisa memudahkan anak saat masuk ke sekolah dasar atau madrasah.²

Jadi, dapat disimpulkan bahwa literasi merupakan pengetahuan keterampilan dalam membaca, menulis, mencari, mengolah, menelusuri dan memahami informasi. Pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) literasi tersebut diterapkan pada anak dengan membimbing anak untuk membaca, menulis, berbicara, menyimak, dan berhitung. Tujuan dari implementasi literasi tersebut diharapkan agar dapat meningkatkan kemampuan anak antaranya membaca, menulis dan berhitung.

Tumbuhnya minat dan kebiasaan membaca khususnya dikalangan anak-anak tidak bisa datang dengan sendirinya, maka dari itu minat baca harus dipupuk sedari kecil yang mana berasal dari keluarga sendiri ataupun lingkungannya.

² Fahmi, Fahmi, et al. "Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD/MI." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.1 (2020): 931-940.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan memperoleh dan memahami isi ide/gagasan baik tersurat, tersirat bahkan tersorot dalam suatu bacaan.³Setiap tindakan dan kegiatan yang dilakukan seseorang secara sadar, tentunya memiliki arah, fungsi, dan tujuan. Begitu pula halnya dengan kegiatan membaca yang sangat bermanfaat dalam kehidupan setiap manusia, terutama pada anak-anak karena membaca dapat menambah wawasannya dan dapat mengetahui suatu hal yang tidak mereka ketahui dan juga bermanfaat untuk berbagai jenis kalangan atau profesi.

Membaca adalah salah satu kegiatan dalam proses pendidikan dan merupakan suatu langkah dalam proses pembelajaran. Banyak sekali manfaat membaca bagi anak diantaranya ialah menambah kosakata, meningkatkan keterampilan komunikasi, melatih kemampuan berfikir logis, dapat mengembangkan imajinasi dan kreativitas, membentuk pola perilaku dan nilai sosial, dan terakhir dapat meningkatkan prestasi akademik pada anak dalam proses pendidikannya.

Dalam Al-Quran Surah Al-Alaq ayat 1-5 sebagaimana firman Allah SWT perintah untuk membaca yaitu sebagai berikut :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha mulia, Yang mengajar manusia dengan*

³ Muhsyanur, *Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Resepitif)* (Yogyakarta: Buginese Art, 2014).hal 13

*pena, Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya.*⁴

Maka ayat di atas menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan untuk membaca dan perintah itu berulang kali disebutkan, karena pada dasarnya manusia bisa membaca jika diperintahkan berulang-ulang.

Tidak hanya membaca, menulis pada zaman Nabi juga sudah ada, sebagaimana tercantum dalam hadist berikut, antara lain :

إِذَا سَمِعْتَ شَيْئًا فَارْكُتْهُ وَلَوْ فِي الْحَائِ

Artinya :

“ Apabila engkau mendengar sesuatu (dari ilmu) maka tulislah walaupun di atas tembok.” (HR. Abu Khaitsamah dalam Al-Ilmu no. 146).

فَبِذُوا الْعِلْمَ بِالْكِتَابِ

Artinya : “ Ikatlah ilmu dengan tulisan” (HR. at- Thabarani)

Dari pesan Rasulullah yang tersirat dalam hadist di atas bermaksud bahwa menulis merupakan langkah awal untuk terhubungnya dengan ilmu, agar supaya tidak hilang atau lupa begitu saja.

Dalam proses awal pendidikan anak tidak akan lepas dari kegiatan membaca, menulis, dan berhitung. Pada dasarnya pengertian pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003).

⁴ Kementerian Agama, ““Qur-an Kemenag,”” *Kementerian Agama*, 2021, <https://quran.kemenag.go.id/sura/10>.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional) menjelaskan bahwa pendidikan adalah tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya ialah pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Agar siswa dapat menguasai bagaimana cara dalam mengenal huruf, kata, dan kalimat serta menulis dan mengenal angka pada saat proses pembelajaran, maka dari itu cara yang dapat digunakan adalah dengan menyediakan media dan menerapkan sebuah metode nabaca yang dapat membuat siswa tertarik agar siswa tidak cepat merasa bosan dan lebih bersemangat dalam belajar membaca, menulis dan berhitung. Menulis adalah suatu proses merangkai huruf atau angka dengan suatu tanda kebahasaan sehingga menjadi sebuah tulisan yang bermakna dan dapat dipahami oleh pembaca. Kegiatan dalam belajar mengajar tidak luput dari membaca dan menulis, karena pada umumnya dua komponen ini saling berkaitan satu sama lain. Maka dari itu untuk membantu siswa TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong dalam keberhasilan belajarnya terutama dalam keterampilan membaca, menulis dan berhitung dibantu dengan metode nabaca.

Metode *Nabaca* ialah metode yang dibuat dalam mengajarkan anak membaca dimana metode ini diaplikasi dalam sebuah buku baca dengan berbagai level dan berisikan berbagai rangkaian atau langkah-langkah sehingga dapat mempermudah anak-anak dalam membaca dan memahami

serta mengingat kosa kata yang tertuang di dalamnya yang telah ia baca, sehingga anak dapat bisa membaca secara cepat tanpa mengeja. Metode *nabaca* ini merupakan cara yang asyik dan unik dalam belajar membaca untuk anak usia TK, SD, dan SLB. Metode ini resmi diluncurkan pada tanggal 20 Januari 2021, yang dimana metode ini bertujuan untuk membantu anak-anak dalam belajar membaca khususnya supaya lebih siap lagi untuk kedepannya dalam mengikuti proses pembelajaran selanjutnya. Tidak menutup kemungkinan bahwa masih terdapat anak yang kekeliruan dalam penyebutan huruf seperti huruf **P** dibaca **Q**, dan belum lancar mengucapkan huruf **R** dengan fasih.

Kegiatan membaca merupakan upaya pemerintah untuk mengubah karakter bangsa secara menyeluruh, memperkuat kebhinekaan dan memperkuat restorasi sosial bangsa, dengan kebiasaan membaca diharapkan anak memiliki semangat membaca, sehingga dapat memperoleh wawasan dalam memahami berbagai kosakata bahasa yang tidak atau jarang tercantum dalam bahan pelajaran. Keterampilan membaca dalam gerakan literasi dirancang untuk mengoptimalkan kemampuan menangkap dan mengolah informasi secara kritis dan kreatif.

“Literasi di artikan sebagai kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, melihat, menyajikan, dan berpikir kritis tentang ide-ide melalui bahasa dan gambar dalam bentuk bervariasi”.⁵

⁵ Abidin, *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017).hlm.1

Gerakan nabaca berimplikasi terhadap motivasi anak yang awalnya belum bisa membaca menjadi bisa membaca, kemudian berlanjut menjadi lancar membaca sehingga anak termotivasi untuk aktif membaca. Hal ini diperlukan agar menumbuhkan kesadaran dan cinta akan arti penting membaca sehingga tercapainya tujuan pembelajaran yang baik berkenaan dengan keterampilan kognitif, kreatif dan metekognitif.

Metode Nabaca sudah diterapkan oleh TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong sebagai metode yang dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian peneliti ingin melihat bagaimana implementasi dari pelaksanaan metode ini pada keterampilan membaca, keterampilan menulis serta keterampilan berhitung siswa TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong.

Pada umumnya aktivitas belajar membaca, menulis dan berhitung sebenarnya dimulai anak memasuki usia 6-7 tahun. Pada dasarnya anak yang berusia 1-3 tahun anak baru bisa mengerti apa yang dibacakan atau diperlihatkan oleh orang-orang dilingkungannya baik orang tua atau pengasuhnya, anak hanya melihat gambar-gambar atau huruf-huruf atau angka-angka dengan cara bermain. Pada usia 4-5 tahun, ditahap ini anak sudah mengenal jenis huruf, angka, dan mulai bisa diajarkan untuk membaca kata sederhana seperti *bu, yah, kak, ma, pa* dan lain-lain. Biasanya anak yang memasuki usia 5 tahun mulai paham cara membaca dan berhitung dan mulai mengenal dan tertarik untuk menulis huruf atau angka dan sudah mulai paham arti yang mereka baca. Pada usia 6-7 tahun, pada tahap usia ini anak

sudah mulai mempunyai buku kesayangan untuk mereka baca, dan sudah mulai menulis apa yang mereka lihat dan menirunya. Dalam tahap usia ini beberapa anak sudah mulai membaca kalimat dengan jelas dan akan mulai memahami apa yang mereka baca, sudah bisa berhitung sederhana seperti penambahan 1 sampai 10.

Menurut hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong bahwa dengan adanya implementasi metode nabaca pada pembelajaram membaca, menulis dan berhitung dapat membuktikan bahwa di TK IT Juara ada beberapa anak yang berusia 5 tahun yang belum bisa membaca bahkan mengenal huruf, tetapi setelah masuk ke TK IT Juara anak mulai sudah mahir membaca dengan jelas dan sudah memahami apa yang mereka baca, tidak hanya membaca mereka pun sudah mulai berhitung sederhana penambahan 1 sampai 10 dan memahami isi bacaan yang mereka baca dengan jelas, mereka juga sudah ada yang mahir dan pandai menulis dengan meniru apa yang guru mereka tuliskan bahkan tulisannya pun sudah tertata rapi dan tidak sulit dibaca ulang oleh guru mereka.

Dengan adanya berbagai variasi atau metode dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak diharapkan mampu meningkatkan serta mendorong motivasi anak sebagai peserta didik dalam menumbuhkan minat membaca sehingga mampu menjadikan pembelajaran yang literat.

Guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, diperlukan kerja sama antara guru sebagai pamong dan anak sebagai peserta didik selaku pelaku

utama dalam proses pembelajaran yaitu keterampilan membaca, menulis dan berhitung

Gambaran dan pendukung penelitian penulis yang telah dipaparkan dalam latar belakang di atas, maka penulis mengangkat judul mengenai

“ Implementasi Metode Nabaca di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong“.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dari latar belakang di atas adalah sebagai berikut :

1. Siswa masih keliru dalam menyebutkan huruf abjad P, Q, B, D,N,M.
2. Siswa kurang jelas dalam artikulasi pengucapan huruf R.
3. Siswa belum lancar dalam membaca kata dan kalimat

C. Fokus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana implementasi metode *nabaca* pada keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berhitung yang diterapkan oleh Yayasan Indonesia Juara, dan studi kasus di lingkungan TK IT Juara, JL. Madrasah 23 Siderejo Curup, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode *nabaca* pada keterampilan membaca di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong ?
2. Bagaimana implementasi metode *nabaca* pada keterampilan menulis di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong ?
3. Bagaimana implementasi metode *nabaca* pada keterampilan berhitung di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *nabaca* pada keterampilan membaca di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *nabaca* pada keterampilan menulis di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *nabaca* pada keterampilan berhitung di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong..

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk menambah wawasan serta pemahaman tentang bagaimana implementasi metode *nabaca* pada kegiatan membaca, menulis dan berhitung serta dapat digunakan sebagai strategi mengajar agar dapat menciptakan dan menerapkan kegiatan belajar mengajar yang menarik serta tidak membosankan.⁶

2. Secara Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini bagi guru bermanfaat sebagai masukan dan dapat menjadi referensi menerapkan metode pembelajaran dalam hal membaca, menulis dan berhitung serta dikembangkan semaksimal mungkin.

b. Bagi anak

Anak menjadi semangat belajar membaca, menulis, dan berhitung serta meningkatkan intensitas literasinya.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai bagaimana metode *nabaca* ini berperan pada kegiatan membaca dan menulis serta mengetahui metode *nabaca* di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong.

⁶ Rina Hayati, Pengertian Manfaat Penelitian, Jenis, Fungsi, Cara menulis, dan Contohnya, <https://penelitianilmiah.com/manfaat-penelitian/> 18 Juni 2022, Pukul 20;35.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi

1. Pengertian Implementasi

Istilah implementasi bukanlah hal yang baru dalam dunia pendidikan maupun dalam dunia manajemen, setiap guru saat setelah merancang program dan rencana tertentu akan berusaha sebaik mungkin untuk melaksanakan rencana tersebut untuk mencapai keberhasilan dan mencapai tujuan yang diinginkan dengan aturan yang berlaku.

Implementasi menurut bahasa adalah pelaksanaan atau implementasi. Definisi lain dari implementasi adalah menyediakan sarana untuk melakukan sesuatu yang memiliki efek atau pengaruh pada sesuatu.

Menurut Nurman implementasi merupakan suatu kegiatan, tindakan, aksi atau mekanisme sistem yang mengarah pada adanya bukan hanya suatu kegiatan, tetapi suatu kegiatan yang direncanakan dan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.¹

Menurut widodo, Implementasi berarti menyediakan sarana untuk melaksanakan suatu kebijakan dan kemungkinan mempunyai dampak atau pengaruh terhadap sesuatu.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu pelaksanaan berupa sebuah penerapan dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan yang sudah direncanakan.

¹Departemen Pendidikan Nasional, Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia, (Bandung: Mizan, 2009), 246.

2. Tujuan Implementasi

Setiap suatu hal pasti memiliki tujuannya sendiri begitu juga dengan implelementasi. Tujuan dari implementasi adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mencapai suatu perencanaan yang matang, baik secara individu maupun secara tim.
- 2) Untuk memeriksa dan mendokumentasikan prosedur dalam pelaksanaan rencana atau kebijakan.
- 3) Untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dalam rencana atau kebijakan yang dirancang.
- 4) Untuk menentukan kapasitas masyarakat untuk melaksanakan kebijakan atau rencana sebagaimana dimaksud.
- 5) Untuk menentukan seberapa sukses suatu kebijakan atau rencana telah dirancang untuk meningkatkan atau meningkatkan kualitas.

3. Jenis-jenis Implementasi

a) Implementasi Kebijakan

Implementasi kebijakan pada prinsipnya merupakan sarana yang dengannya suatu kebijakan dapat mencapai tujuannya. Lester dan Stewart menjelaskan bahwa penegakan kebijakan adalah alat manajemen hukum dimana berbagai aktor, organisasi, prosedur dan teknik bekerja sama untuk mengimplementasikan kebijakan untuk mencapai efek atau tujuan yang diinginkan.

b) Implementasi Sistem atau Teknologi Informasi

Implementasi sistem merupakan langkah-langkah atau prosedur yang diambil untuk menyelesaikan desain sistem yang disetujui, menginstal, menguji, dan memulai sistem baru atau yang ditingkatkan

c) Implementasi Pendidikan

Implementasi pendidikan berarti segala sesuatu yang dilaksanakan dan diterapkan sesuai dengan program yang dirancang untuk dilaksanakan sepenuhnya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

Kegiatan Pokok Implementasi Pendidikan :

1. Pengembangan Program

Pengembangan kurikulum meliputi pengembangan silabus tahunan (silabus umum untuk setiap mata pelajaran), silabus semester (berisi item yang akan disampaikan selama semester), silabus modular, modul/mata pelajaran (lembar, mata kuliah, tanya jawab), program mingguan dan program harian (untuk kemajuan dan kesulitan siswa), program pengayaan dan bimbingan belajar, dan program Bimbingan dan Konseling.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam melaksanakan pembelajaran, tugas utama seorang guru adalah menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan perilaku siswa. Secara umum, pelaksanaan pembelajaran berbasis

KTSP dan kurikulum 2013 terdiri dari tiga isi, yaitu pendahuluan, kegiatan dasar, dan bagian penutup.

3. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi ialah suatu proses pengumpulan data untuk menentukan bagaimana, dan bagaimana tujuan pendidikan itu dicapai, dimana hasil penilaian ini bisa dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan, yang termasuk dalam penilaian ini adalah cara-cara mengatasi masalah yang dihadapi saat timbul dalam belajar.

Pelaksanaan tidak terbatas pada pelaksanaan suatu program (kurikulum, pembelajaran) tetapi sebelum pelaksanaan, guru telah merancang rencana pembelajaran sesuai dengan program yang berlaku, tugas selanjutnya adalah pelaksanaan kerja dan terakhir evaluasi. Dari hasil evaluasi akan diambil keputusan apakah desain memenuhi tujuan atau memerlukan perencanaan ulang.

d) Implementasi Strategi

Implementasi strategi merupakan langkah keempat dalam proses manajemen strategi dan di mana kita mengubah rencana strategis menjadi tindakan. Dari menerapkan rencana pemasaran baru untuk meningkatkan penjualan hingga menerapkan perangkat lunak manajemen tugas baru untuk meningkatkan efisiensi tim internal.

e) Implementasi Keperawatan

Praktik keperawatan yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh perawat untuk membantu klien berpindah dari masalah dengan status

kesehatannya ke keadaan kesehatan yang baik yang menggambarkan kriteria hasil, harapan.

f) Implementasi Kebijakan Publik

Konsep dasar implementasi kebijakan publik tertuju kepada tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah keputusan. Implementasi kebijakan publik merupakan salah satu tahapan penting dalam keseluruhan siklus kebijakan publik.¹

B. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaannya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.²

Metode pembelajaran mengacu pada suatu cara yang akan digunakan oleh guru untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini mengandung konsekuensi bahwa metode merupakan peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat membantu siswa dalam mencapai hasil belajarnya.³

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang guna memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan

¹ J.S Badudu dan Zain, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996).

² Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). Model dan metode pembelajaran. *Semarang: Unissula*.

³ Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (2018). *Bukan Kelas Biasa: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran menerapkan inovasi pembelajaran di kelas-kelas inspiratif*. CV Kekata Group.

memanfaatkan dari beberapa sumber untuk belajar. Dalam pembelajaran ini melibatkan dua pihak yaitu siswa sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator.⁴

Pembelajaran merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, menguasai kompetensi tertentu serta membentuk sikap siswa. Keberhasilan pembelajaran dilihat dari perubahan perilaku dan hasil belajar. Kegiatan belajar berjalan dengan lancar jika siswa memiliki motivasi belajar.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses kegiatan penerimaan ilmu pengetahuan yang melibatkan tiga ranah pengetahuan yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik.

C. Metode Nabaca

Secara *etimologi* metode berarti jalan atau cara dalam mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah metode adalah titik awal menuju proposisi-proposisi akhir dalam bidang pengetahuan atau sesuatu hal.⁵

Dalam proses pembelajaran atau kemampuan literasi siswa diantaranya ada kegiatan membaca, menulis dan berhitung, tentu dalam mencapai kemampuan tersebut anak membutuhkan bimbingan serta cara untuk membantu mereka mencapainya. Diantara banyak metode dalam implementasi literasi salah satunya ada metode *Nabaca*.

⁴ Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), Hal.1

⁵ Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum* (Bandung: CV Mandar Maju, 2008).hlm.13

Nabaca ialah metode yang dibuat untuk membantu anak dalam keberhasilan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung yang merupakan cara asyik dan unik dalam belajar membaca untuk anak usia TK, SD, dan SLB. Metode ini resmi diluncurkan pada tanggal 20 Januari 2021, dan tujuan dari metode ini adalah untuk membantu anak-anak dalam belajar membaca. Menulis dan berhitung khususnya, agar anak lebih siap dalam mengikuti proses pembelajaran selanjutnya.⁶

Dalam metode *nabaca* ini terdapat beberapa level dalam membaca diantaranya : Level prabaca, level 1 & 2 baca nabaca, level 3 & 4, bermacam-macam level ini dibuatkannya *per* buku bentuk fisik dimana dalam buku tersebut tertuang sekaligus untuk kegiatan menulis dan berhitung untuk siswa. Setiap kegiatan dilakukan bergiliran perorangan siswa maju satu persatu. Rahasia belajar dengan metode *nabaca* terletak pada do'a, dengan diawali dengan *Bismillah* dan diakhiri dengan *Alhamdulillah*.⁷

Rangkaian proses kegiatan belajar dengan metode nabaca :

1. Berdoa.
Tahap pertama ini di pimpin langsung oleh guru kelas.
2. Guru membaca terlebih dahulu baru kemudian anak menirukan.
Tahap kedua dalam kegiatan belajar dengan metode tersebut adalah guru membacakan terlebih dahulu bahan bacaan yang berupa kata dan kalimat dengan berdasarkan buku nabaca masing-masing anak lalu kemudian anak menirukan apa yang telah di bacakan oleh guru tadi.
3. Setelah itu guru dan siswa membaca bersama-sama.
4. Selanjutnya siswa membaca sendiri dan guru menyimak serta mengoreksi.
5. Dilanjutkan dengan guru menggerakan serta mengajarkan jari *nabaca* lalu anak menirukan.

⁶ Wawancara dengan Ustadz Isdianto, tanggal 21 Mei 2022

⁷ Wawancara dengan Ustadz Isdianto, tanggal 22 Desember 2021

6. Dan terakhir guru memberikan contoh tulisan dibuku tulis anak, lalu anak menebalkan atau menirukan (tergantung level).⁸

Tujuan dengan diterapkannya metode nabaca ini adalah untuk membantu dan mempermudah siswa dalam belajar keterampilan membaca, keterampilan menulis, dan keterampilan berhitungnya supaya lebih lihai dan pandai lagi dalam membaca dan menulis serta berhitung karena membaca, menulis dan berhitung merupakan komponen yang saling berkaitan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

1. Keterampilan Membaca

a. Pengertian Keterampilan Membaca

Keterampilan merupakan kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik. Maka keterampilan adalah kecakapan dan potensi yang dimiliki oleh seseorang untuk menguasai suatu keahlian yang dimilikinya sejak lahir.⁹

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan literasi. Membaca adalah suatu proses yang di lakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis bahasa tulis.¹⁰

Menurut Anderson merupakan suatu proses yang menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language*)

⁸ Ustadz Isdianto, Nabaca, Yayasan Indonesia Juara

⁹ Mulyati, Yeti, dkk. 2007. *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

¹⁰ H G Tarigan, A R Saifullah, and K A Harnas, *Membaca Dalam Kehidupan* (Angkasa, 1989), <https://books.google.co.id/books?id=A9i6AAAAIAAJ.hlm.32>

meaning) yang mencakup pengubahan tulisan atau cetakan menjadi bunyi yang bermakna.¹¹

Arti lain mengungkapkan bahwa membaca merupakan suatu proses yang di lakukan serta di gunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang ingin di salurkan melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Dengan membaca seseorang akan mendapatkan pesan dari apa yang telah di baca, memperoleh tambahan ilmu pengetahuan, dan dapat meningkatkan kemampuan selain keterampilan membaca yang di sampaikan oleh bahasa tulis yang di baca.

Menurut Laily dalam Abdul Kholiq, kemampuan membaca merupakan kemampuan memahami dan mengenali kata yang ada pada bacaan.¹²

Dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan suatu proses untuk memahami kata-kata atau bahasa tulis yang di pergunakan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang ingin di sampaikan, membaca juga dapat mengembangkan keterampilan, kemampuan siswa untuk memahami, mengkritik wacana yang tertulis.

Dengan itu bisa di ketahui bahwa literasi membaca merupakan suatu keterampilan membaca yang di dalamnya berisikan kegiatan berupa memahami kata-kata atau bahasa tulis yang di lakukan untuk mendapatkan pesan yang ingin di salurkan oleh penulis.

¹¹ I M Rizal, *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas Dan Rasa Ingin Tahu* (Nusamedia, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=yqxuEAAAQBAJ.hlm.17>

¹² Abdul Kholiq and Dian Luthfiyati, "Tingkat Membaca Pemahaman Siswa SMAN 1 Bluluk Lamongan," *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2018): 1–11.

b. Tujuan Membaca

Seseorang dalam melaksanakan suatu hal tentu sudah pasti mempunyai tujuan termasuk kegiatan membaca. Tujuan utama membaca yaitu untuk mencari dan mendapatkan informasi, mencakup isi, dan memahami makna bacaan.

Anderson dalam Tarigan mengemukakan beberapa tujuan membaca antara lain :¹³

1. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*).

Membaca tersebut bertujuan untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh, untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh sang tokoh.

2. Membaca untuk mendapatkan ide-ide utama (*reading of main ideas*).

Membaca untuk mengetahui topik atau masalah dalam bacaan. Untuk mendapatkan ide pokok bacaan dengan membaca halaman demi halaman.

3. Membaca untuk mengetahui susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).

Membaca bertujuan untuk mengetahui bagian-bagian cerita dan hubungan antar bagian-bagian cerita.

4. Membaca untuk menyimpulkan atau membaca inferensi (*reading for inference*).

¹³ S.A.M.M.M.P.M.S. Dr. H. DARMADI, MEMBACA, YUUUK.....! “Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini” (GUEPEDIA, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=s6JqDwAAQBAJ>.

Pembaca diharapkan dapat merasakan sesuatu yang dirasakan penulis.

5. Membaca untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan (*reading for classify*).

Membaca ini bertujuan untuk menemukan hal-hal yang tidak wajar mengenai sesuatu hal.

6. Membaca untuk menilai atau mengevaluasi (*reading to evaluate*).

Membaca jenis ini bertujuan untuk menemukan suatu keberhasilan berdasarkan ukuran-ukuran tertentu.

7. Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).

Tujuan membaca ini adalah untuk menemukan bagaimana cara, perbedaan atau persamaan dua hal atau lebih.

Berdasarkan beberapa tujuan membaca di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan membaca adalah untuk mengetahui, mendapatkan, menyimpulkan, dan menemukan isi bacaan dari yang di baca.

c. Jenis-Jenis Membaca

Dalam membaca terdapat 2 jenis yaitu sebagai berikut :¹⁴

1) Membaca Nyaring

Membaca nyaring merupakan kegiatan membaca dengan cara menyuarakan tulisan atau bacaan yang di bacanya dengan ucapan dan intonasi yang benar dan tepat supaya pendengar atau pembaca dapat

¹⁴ Vicky Alvianto, "Keterampilan Membaca Nyaring," 2019.

menyimpulkan informasi yang di sampaikan oleh penulis, baik berupa isi pikiran, perasaan, sikap dan pengalaman penulis.

2) Membaca Dalam Hati

Membaca dalam hati merupakan kebalikan dari membaca nyaring yaitu membaca yang dilakukan dengan cara tanpa menyuarakan isi bacaan yang dibaca.

d. Tahap Membaca

a. Membaca Mekanik

Tahap ini merupakan tahap awal dalam belajar membaca. Dalam hal ini, membaca permulaan bersifat mekanis yang dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah. Membaca permulaan ialah suatu keterampilan awal yang harus dipelajari dan dikuasai oleh pembaca.

Membaca permulaan ini mencakup pengenalan bentuk huruf, pengenalan unsur-unsur linguistik, pengenalan hubungan atau korespondensi pada ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis), kecepatan bertaraf lambat.

Pada tahap permulaan ini, anak di perkenalkan dengan bentuk huruf abjad dari a sampai z. Huruf-huruf tersebut perlu dihafalkan dan serta di lafalkan oleh anak sesuai dengan bunyinya. Setelah anak di perkenalkan dengan bentuk huruf abjad dan melafalkannya, anak juga bisa di perkenalkan cara membaca suku kata, kata, dan kalimat. Dalam hal ini, anak perlu diperkenalkan dengan merangkaikan huruf-

huruf yang telah di lafalkannya agar bisa membentuk suku kata, kata, dan kalimat.

Setelah anak mampu membaca kalimat pendek, anak perlu di latih lagi membaca kalimat lengkap yang terdiri atas pola Subjek-Predikat-Ojek-Keterangan.

Dalam membaca mekanik atau permulaan anak perlu di latih dalam hal membaca dengan pelafalan yang benar dan dengan intonasi yang tepat. Oleh karena itu, teknik membaca nyaring cukup baik untuk diterapkan dalam membaca permulaan.

Membaca permulaan di berikan di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong untuk melatih kemampuan membaca anak agar lancar sebelum mereka memasuki jenjang sekolah dasar.

b. Membaca Lanjut

Membaca lanjut atau pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman juga di artikan membaca secara kognitif. Dalam membaca pemahaman, pembaca di tuntut untuk mampu memahami isi bacaan. Oleh karena itu, setelah membaca teks, si pembaca dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasanya sendiri dan merangkainya menjadi bentuk frasa dan kalimat.

Pengembangan kemampuan membaca anak usia dini di perlukan pelatihan, praktek dan pembiasaan, kemampuan membaca

pada anak berkembang dalam tahap, menurut Raines dan Canad dalam Dhieni, yaitu :¹⁵

- 1) Tahap Fantasi (*Magical Stage*), tahap untuk mendapatkan informasi. Dalam tahap ini anak belajar menggunakan buku, melihat dan membalik-balik buku kesukaannya.
- 2) Tahap pembentukan konsep diri (*Self Concept Formation Stage*), tahap ini bertujuan agar citra diri anak akan meningkat. Dalam tahap ini anak memandang dirinya sebagai pembaca, keterlibatan anak dalam kegiatan membaca dan pura-pura membaca.
- 3) Tahap membaca gemar (*Love Reading Stage*), di mana tahap ini bertujuan untuk melibatkan diri dari sebuah kenyataan, misalnya saat anak merasa bosan atau jenuh, sedih, bahkan putus asa. Dalam tahap ini, dalam diri kesadaran atas tulisan dalam buku mulai tumbuh dan anak akan menemukan kata yang belum pernah ia temu sebelumnya, serta anak dapat mengungkapkan kata-kata yang berhubungan dengan dirinya.
- 4) Tahap pengenalan bacaan (*Reading Recognition Stage*), dalam tahap ini bertujuan untuk anak mendapatkan kesenangan atau hiburan. Dalam tahap ini anak mulai menggunakan tiga sistem isyaratn (graphonik, semantik, dan sintaksis) anak mulai tertarik pada bacaan, tanda-tandanya, dan berusaha mengenal serta membaca tanda-tanda pada lingkungan sekitarnya.

¹⁵ Dhieni Nurbiana, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009).

- 5) Tahap membaca lancar (*Independent Reader Stage*), tahap ini bertujuan untuk anak mencari nilai-nilai keindahan atau pengalaman yang estesis. Dalam tahap ini anak mulai membaca berbagai buku jenis buku.

Membaca lancar menurut Tarigan adalah membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat. Dengan demikian, anak sejak sekolah jenjang TK inilah perlu memperoleh latihan membaca dengan baik khususnya membaca lancar.

Membaca lancar dapat di lihat dari anak yang membaca dengan tidak terbata-bata menyuarakan huruf demi huruf dan kata demi kata serta membaca kalimat. Dengan tidak adanya kesulitan dalam membaca anak akan lancar dalam membaca. Anak yang lancar dalam membaca sudah tentu lafal dan intonasinya sudah tepat.

Menurut Eny dkk, membaca lancar merupakan membaca yang tidak tersendat-sendat, membaca dengan intonasi, pelafalannya yang betul serta sudah mengerti dan memperhatikan tanda bacaan. Dalam membaca lancar hal yang harus diperhatikan adalah cara atau teknik membacanya yang meliputi, cara mengucapkan bunyi bahasa meliputi kedudukan mulut, lidah, dan gigi, cara menempatkan tekanan kata, tekanan kalimat dan fungsi tanda-tanda baca sehingga menimbulkan intonasi yang

teratur, kecepatan mata yang tinggi dan pandangan mata yang jauh.¹⁶

Dari paparan beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa membaca lancar berarti membaca yang tidak terbata-bata dengan dibuktikan dan dilihat dari pelafalan dan intonasi yang sudah tepat dan benar. Dalam membaca lancar guru perlu memperhatikan siswa agar sesuai dengan pedoman membaca lancar, yaitu :

a. Pelafalan

Pelafalan ini berhubungan dengan bagaimana cara mengucapkan huruf, kata dan kalimat pada teks bacaan.

b. Intonasi

Intonasi ini yang berhubungan dengan bagaimana cara melagukan kata atau kalimat yang terdapat dalam teks bacaan.

c. Tanda Baca

Tanda baca adalah suatu tanda baca yang digunakan dalam menyusun kalimat.

¹⁶ Suminen, dkk, *Peningkatan Kemampuan Membaca Lancar Menggunakan Metode Latihan Di Kelas 1 SDN 16 Mempawah Timur*, Skripsi (Mempawah Timur : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fak. Ilmu Pendidikan, Universitas Tangjungpura, 2014), Hal.4

2. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Bahasa Indonesia mempunyai empat keterampilan berbahasa yaitu membaca, menyimak atau mendengarkan, menulis dan berbicara. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan erat antara satu dengan yang lain.¹⁷

Menulis merupakan suatu proses kreativitas menuangkan gagasan ataupun ide yang ada didalam pikiran kedalam bentuk tulisan dengan maksud ada tujuan tertentu. Menulis merupakan suatu bentuk berfikir dimana yang dituangkan dalam kata-kata yang lebih mudah dipahami dan mudah dimengerti. Menulis adalah suatu bentuk komunikasi berbahasa (verbal) yang menggunakan simbol-simbol tulis sebagai mediumnya.¹⁸

Berhubungan dengan pengertian menulis yang dijelaskan di atas, menulis diartikan sebagai suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa. Guru harus membekali siswa dengan menggunakan strategi menulis yang sesuai dengan tahapannya. Dengan adanya kerjasama antara guru dan siswa maka program literasi di sekolah akan tercapai dengan hasil yang memuaskan, jika tanpa adanya kerjasama antara guru dan murid maka kemampuan membaca, menulis dan berhitung anak tidak akan berkembang.

¹⁷ Ummul Khair dan Dana Prasetyana, *Persepsi guru terhadap penerapan ktsp dan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran bahasa indonesia*, Jurnal Bahasa Indonesia, Vol. 2 No. 1 Thn 2019, hal 61.

¹⁸ M. Yunus, dkk, *Keterampilan Menulis*, (1st ed.) Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2016. P. 1.3.

Menurut Dhinie, menulis merupakan salah satu media untuk berkomunikasi, di mana anak dapat menyampaikan makna, ide, pikiran dan perasaannya melalui untaian kata-kata yang bermakna.¹⁹

b. Tujuan Menulis

Tujuan menulis antara lain yaitu :²⁰

1. Sebagai kegiatan memahami teks.
2. Pembelajaran literasi menulis harus diorientasikan agar siswa mampu berpikir kritis, berorientasi pada *problem solving*, dan kreatif.
3. Membekali siswa dalam strategi menulis, sehingga siswa terhindar dari kesulitan saat menulis.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari menulis adalah sebagai kegiatan memahami teks, dan literasi menulis untuk melatih siswa agar mampu untuk berpikir kritis serta dapat menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

c. Manfaat Menulis

Literasi dikenal sebagai kunci untuk membuka dunia yang lebih luas. Melalui pembelajaran membaca dan menulis yang baik, penguasaan keterampilan berpikir kritis-kreatif dapat di ransang dan pengembangan dimensi emosional dapat dioptimalkan. Artinya selain membaca, menulis juga penting bagi siswa.

¹⁹ N Dhinie, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).hlm.11

²⁰ Y Abidin, T Mulyati, and H Yunansah, *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis* (Bumi Aksara, 2021), https://books.google.co.id/books?id=M_UrEAAAQBAJ.

d. Kompetensi Dasar Menulis

Webster dalam Atkinson mengatakan bahwa :

Menulis bagi anak usia dini usia 5-6 tahun diartikan sebagai suatu kegiatan membuat pola atau menuliskan kata-kata, huruf-huruf atau pun simbol-simbol pada suatu permukaan dengan memotong, mengukur atau menandai dengan pena. Kegunaan menulis bagi para siswa adalah untuk menyalin, mencatat dan mengerjakan sebagian tugas sekolah. Tanpa memiliki kemampuan untuk menulis, siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan tugas tersebut. Oleh karena itu menulis harus di ajarkan pada anak sejak usia PAUD dan TK, karena akan mempersiapkan kemampuan untuk memasuki usia sekolah dasar (SD) awal.²¹

Menurut Jamaris dalam Susanto mengungkapkan bahwa perkembangan kemampuan menulis anak usia dini terdiri dari 5 (lima) tahapan, yaitu:²²

1) Tahap mencoret

Tahap ini anak mulai belajar tentang bahasa tulisan dan bagaimana mengajarkan tulisan ini.

2) Tahap pengulangan secara linier

Tahap ini ialah di mana tahap anak berfikir bahwa suatu kata merujuk pada sesuatu yang besar dan mempunyai tali yang panjang.

3) Tahap menulis secara acak

Tahap ini anak sudah mulai dapat mengubah tulisan menjadi kata yang mengandung pesan.

²¹ Atkinson Ri t a L, *Pengantar Psikologis, Jilid I*, 2nd ed. (Batam: Interaksara, 2009).hlm.49

²² Susanto Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).hlm.92

4) Pada fase ini berbagai kata yang mengandung akhiran yang sama mulia dihadirkan dengan kata dan tulisan.

5) Tahap menulis kalimat pendek

Tahap ini anak mulai menulis menjadi kalimat dan yang ditulis anak berupa subjek dan predikat.

Dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis pada anak usia dini terdiri dari tahap menulis dengan menggambar, tahap menulis dengan menggores, tahap menulis dengan cara menghasilkan huruf-huruf, tahap menulis dengan mencoba mengeja, dan tahap yang terakhir menulis dengan mengeja langsung secara tepat dan benar.

Kegiatan menulis pada anak usia dini haruslah memperhatikan kesiapan dan kematangan anak. Kegiatan menulis memerlukan kematangan perkembangan motorik halus serta konsentrasi anak seperti kesiapan anak dalam memegang alat tulis dan kemampuannya dalam menggerak-gerikkan jarinya untuk menirukan bentuk dan menulis.

Kemampuan membaca dan menulis merupakan dua kegiatan yang kompleks, banyak hal yang berkaitan dan mempengaruhi dua kegiatan tersebut, diantaranya faktor pendukung dari dua kegiatan tersebut.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Menulis

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis anak, yaitu sebagai berikut :

a. Motorik

Siswa yang perkembangan motoriknya belum matang atau mengalami gangguan akan mengalami kesulitan menulis. Tulisan tidak jelas, terputus-putus atau tidak mengikuti garis.

b. Perilaku

Siswa yang hiperaktif atau yang perhatiannya mudah teralihkan dapat menyebabkan pekerjaannya terhambat, termasuk pekerjaan menulis.

c. Persepsi

Siswa yang terganggu persepsinya dapat menimbulkan kesulitan dalam menulis. Jika persepsi visualnya yang terganggu, memungkinkan anak sulit membedakan bentuk-bentuk huruf yang hampir sama seperti “d” dengan “b”, “p” dengan “q”, “h” dengan “n” atau “m” dengan “w”. jika persepsi auditorisnya yang terganggu mungkin anak akan mengalami kesulitan untuk menuliskan kata-kata yang diucapkan guru.

d. Memori

Gangguan memori juga dapat menjadi penyebab terjadinya kesulitan belajar menulis karena anak tidak mampu mengingat apa yang akan ditulis.²³

Tampubolon menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis terbagi atas dua bagian yaitu :²⁴

1. Faktor Endrogen

Faktor endrogen adalah faktor-faktor perkembangan baik bersifat biologis, namun psikologis dan linguistik yang timbul dari dalam diri anak.

2. Faktor Eksogen

Faktor adalah faktor lingkungan, dimana faktor ini dipengaruhi oleh lingkungan anak, baik dari keluarga ataupun orang lain.

Dapat disimpulkan bahwa dari kedua faktor ini saling berkaitan karena kemampuan membaca dan menulis dipengaruhi dan berjalan serta berkembang secara bersamaan.

f. Jenis Menulis Permulaan

Menulis permulaan dimulai dengan mengenal cara memegang pensil yang benar. Tingkat permulaan, kegiatan menulis lebih

²³ Ngreni Lestari, *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas 2 SD Malangrejo Kabupaten Sleman*. Skripsi (Yogyakarta: Fak. Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yohyakarta, 2013, hal 12-14

²⁴ Tampubolon, *Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa

didominasi oleh hal-hal yang bersifat mekanis, kegiatan mekanis yang dimaksud berupa :

- a) Sikap duduk yang baik dalam menulis.
- b) Cara memegang pensil/alat tulis.
- c) Cara memegang buku.
- d) Melemaskan tangan dengan cara menulis di udara.

3. Keterampilan Berhitung

1) Pengertian Keterampilan Berhitung

Keterampilan berhitung merupakan bagian dari matematika yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan kognitif anak. Kemampuan berhitung pada anak sangat penting dikembangkan, karena berhitung dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari anak.²⁵

Mengembangkan kemampuan berhitung pada anak merupakan bagian yang sangat penting dari program pembelajaran matematika dan prasyarat keterampilan matematika, karena matematika diperlukan dan penting dalam kehidupan manusia sehari-hari terutama dalam memecahkan permasalahan. Seiring dengan perkembangan anak-anak dari mulai Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar awal tahap kemampuan berhitung anak lebih cepat berkembang karena mereka sudah mampu menghitung, mencocokkan bilangan dengan angka, serta mereka mampu menghitung lebih dari 10.

²⁵ Rijt, V. B., Godfrey, R., Van Luit, J. E. H. (2003). The Development Of Early Numeracy In Europe. *Journal Of Early Childhood Research*, 1 (2), 155-180

Kemampuan berhitung merupakan landasan bagi banyak kehidupan keterampilan anak nantinya dan berhitung pada anak usia dini bisa dimulai dengan berhitung urutan angka dari mulai 1, menghitung berapa jumlah benda yang ada disekitar anak, dan anak dapat menjumlahkan benda. Menurut peraturan kemendikput Nomor 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini pada standar tingkatan pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun pada lingkup berpikir simbolik yaitu : (1) anak menyebutkan lambang bilangan 1- 10, (2) menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, (3) mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.²⁶

Dapat di simpulkan bahwa berhitung di TK tidak hanya terkait dengan kemampuan kognitif saja, tetapi juga kesiapan mental sosial dan emosional, karena dalam pelaksanaannya harus di lakukan dengan kegiatan yang menyenangkan anak. Dengan metode nabaca ini anak di perkenalkan angka bilangan satuan yang sederhana dan dengan penjumlahan yang menyenangkan dan menarik anak.

2) Tujuan Berhitung pada Anak Usia Dini

Tujuan berhitung pada anak usia dini adalah mempersiapkan bekal dan mental anak pada kehidupan selanjutnya, dengan berhitung anak mampu menyelesaikan masalah yang di hadapi dalam kesehari-hariannya. Dengan memberi bekal kepada anak, maka anak akan siap menghadapi permasalahan yang akan terjadi pada kehidupannya. Selain itu, tujuan

²⁶ Permendikbud (2014) Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia

berhitung di Taman Kanak-kanak adalah melatih anak untuk berpikir logis dan sistematis sejak dini dengan mengenalkan dasar-dasar pembelajaran berhitung sehingga anak lebih siap mengikuti pembelajaran berhitung pada jenjang selanjut yang lebih kompleks.

Tahap bermain hitung anak usia dini mengacu pada hasil penelitian Jean Piaget tentang intelektual, yang menyatakan bahwa anak usia 2-7 tahun berada pada tahap pra operasional, maka penguasaan kegiatan berhitung pada anak usia dini Taman Kanak-kanak akan melalui tahap sebagai berikut :

- a. Tahap konsep/pengertian. Tahap ini anak bereksresi untuk menghitung segala macam benda-benda yang dapat dihitung dan yang dapat dilihatnya.
- b. Tahap transisi/peralihan. Tahap transisi merupakan masa peralihan dari konkret ke lambang, tahap ini ialah saat anak mulai benar-benar memahami benda yang dihitung dan bilangan yang disebutkan.
- c. Tahap lambang. Tahap di mana anak sudah diberi kesempatan menulis sendiri tanpa paksaan, yakni berupa lambang bilangan, bentuk-bentuk dan sebagainya.

Terdapat delapan aspek dalam kemampuan berhitung awal anak yaitu :

1. Konsep perbandingan. Anak usia empat tahun dapat membandingkan seperti rendah, terendah, lebih dan lebih sedikit.
2. Klasifikasi. Mengelompokkan objek dalam satu atau lebih.

3. Koresponden satu-ke-satu. Memahami tentang hubungan satu-satu objek yang disajikan bersamaan.
4. Seriasi. Berurutan dengan entitas diskrit dan teratur.
5. Penggunaan kata-kata angka. Menggunakan kata-kata angka dalam urutan hingga 20. Anak dibawah berusia 3 ½ tahun dapat mempelajari urutan angka hingga 10, sementara anak usia 3 ½ tahun dan 6 tahun mampu mempelajari urutan angka sampai 10 dan 20.
6. Penghitungan terstruktur. Menghitung dengan menunjuk benda-benda.
7. Penghitungan hasil. Anak mampu menghitung hasil jumlah terakhir yang ditunjukkan oleh anak.
8. Pemahaman umum angka. Menerapkan berhitung dalam situasi kehidupan nyata sehari-hari.

Tahap kemampuan berhitung anak mulai muncul pada usia 2 tahun sampai 6 tahun. Berikut ini penjelasan lebih lanjut :

1. Pada usia 2 tahun anak menunjukkan pengetahuan tentang bagaimana kata-kata benda berbeda merujuk pada sejumlah objek yang berbeda.
2. Pada usia 3 tahun anak berada pada tahap akustik, yaitu anak dapat mengucapkan angka, tetapi tidak dalam urutan yang benar dan anak tidak mengitung dari urutan satu.

3. Pada usia 4 tahun anak memasuki tahap asinkronik, yaitu anak mengucapkan urutan yang benar dan menunjuk ke objek, tetapi bilangan dan objek yang dihitung tidak koheren.
4. Pada usia $4\frac{1}{2}$ tahun anak memasuki tahap sinkronisasi, yaitu anak dapat melafalkan bilangan dan menunjuk ke objek yang benar.
5. Pada usia 5 tahun anak masuk pada tahap penghitungan hasil, anak membilang dengan benar dan dimulai pada urutan satu. Anak memahami bahwa objek yang dihitung sesuai dengan bilangan dan dapat mengatakan jumlah akhir yang dihitung. Pada tahap ini anak memahami bahwa semakin besar bilangan yang dihitung maka jumlah objek yang dihitung menjadi lebih banyak
6. Pada usia $5\frac{1}{2}$ dan 6 tahun anak memasuki tahap penghitungan pendek, yaitu anak dapat mengenali lambang bilangan dan dapat mengitung lebih dari 10. Dapat mengurutkan lambang bilangan dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan pendapat di atas, tahap-tahap kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun pada penelitian ini ialah dimulai dengan tahap bilangan. Pada tahap bilangan anak dapat membilang dengan urutan dimulai dari urutan 1 sampai 20 dan anak mulai memahami bahwa benda yang dihitung dapat

mengatakan jumlah akhir. Jika anak sudah mampu membilang 1-20, maka anak dapat dikenalkan bentuk-bentuk angka 1-20 dan dapat dikenalkan penjumlahan dan pengurangan sederhana menggunakan benda.

D. Penelitian yang Relevan

Ada beberapa penelitian yang relevan yang telah dilakukan oleh para peneliti mengenai implementasi literasi, antara lain sebagai berikut :

1. Elma Fitri Wahyuni, dalam penelitiannya yang berjudul Implementasi Metode Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Min 26 Aceh Besar Dengan hasil penelitiannya yaitu :

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode scramble dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Peningkatan nilai pada siklus ke I belum mencapai ketuntasan hanya mencapai 67,95% sedangkan pada siklus II hanya mencapai 75,22% dan meningkat pada siklus III mencapai ketuntasan hingga 83,63%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa melalui metode scramble dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. program ini mendapatkan dukungan yang penuh dari orang tua siswa dengan demi tercapainya tujuan dari kegiatan tersebut.²⁷

Persamaan pada penelitian yang akan dilaksanakan adalah sama-sama tentang implementasi yang tertuju kepada keterampilan membaca.

Dalam penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu penelitian hanya berfokus pada kemampuan membaca, menulis dan berhitung dengan metode *nabaca*.

²⁷ Elma Fitri Wahyuni, *Penerapan Penerapan Metode Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Min 26 Aceh Besar*. Skripsi pada Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh. 2020

2. Penelitian kedua dari Devi Meilasari dengan judul Implementasi Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun di TK Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung.

Dengan hasil penelitian yaitu :

Bahwa implementasi literasi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK tersebut sudah terlaksanakan dengan baik, karena dapat dilihat dari kemampuan berbahasa yang telah dicapai anak diantaranya, anak sudah bisa mengucapkan kata dengan tepat, anak sudah dapat mengenal istilah baru (kata), anak dapat mengenal symbol huruf, anak dapat menyambungkan garis putus-putus pada huruf, anak dapat mendengarkan cerita dan menceritakan kembali isi cerita secara sederhana, anak dapat menirukan suara tokoh-tokoh dalam cerita dongeng, dan anak dapat membedakan suara masing-masing tokoh dalam cerita dongeng.²⁸

Dalam penelitian terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti implementasi literasi yang juga berfokus kepada anak usia dini atau masa pendidikan tahap TK (Taman Kanak-Kanak).

Perbedaan pada penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti yaitu pada tujuannya dimana tujuan penelitian yang akan dibahas adalah tentang keterampilan membaca dan keterampilan menulis dengan metode *nabaca*.

²⁸ Devi Meilasari, “*Penerapan Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung.*” Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2021

3. Penelitian dari Faricha Andriani yang berjudul Peran Guru dan Orang Tua dalam Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini.

Dengan hasil penelitian yaitu :

Peran guru dalam mengembangkan literasi anak usia 4-6 tahun yang dilakukan di sekolah antara lain guru berperan sebagai : (1) fasilitator yang diwujudkan dengan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, (2) demonstrator yang diwujudkan dengan pembelajaran serta pencontohan langsung pada anak, (3) pengaruh yang diwujudkan melalui pembimbingan pada kegiatan literasi anak, (4) motivator yang diwujudkan melalui pemberian pujian pada pencapaian anak. Persiapan yang dilakukan guru dalam mengembangkan literasi anak usia dini dapat diwujudkan dengan pengenalan buku. Pengenalan buku ini dilakukan dengan menggunakan “majalah” tematik. Pengenalan fonem dan huruf dilakukan dengan menggunakan teknik demonstrasi.²⁹

Dalam hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa peran guru sangatlah penting dalam mengembangkan kemampuan anak, karena guru berperan sebagai fasilitator, demonstrator, pengaruh dan motivator.

Persamaan dengan peneliti yaitu sama-sama merujuk kepada anak usia dini dan dengan metode yang sama.

Perbedaannya terletak pada penelitiannya dimana penelitian yang akan di teliti berupa kegiatan literasi membaca, menulis dan berhitung.

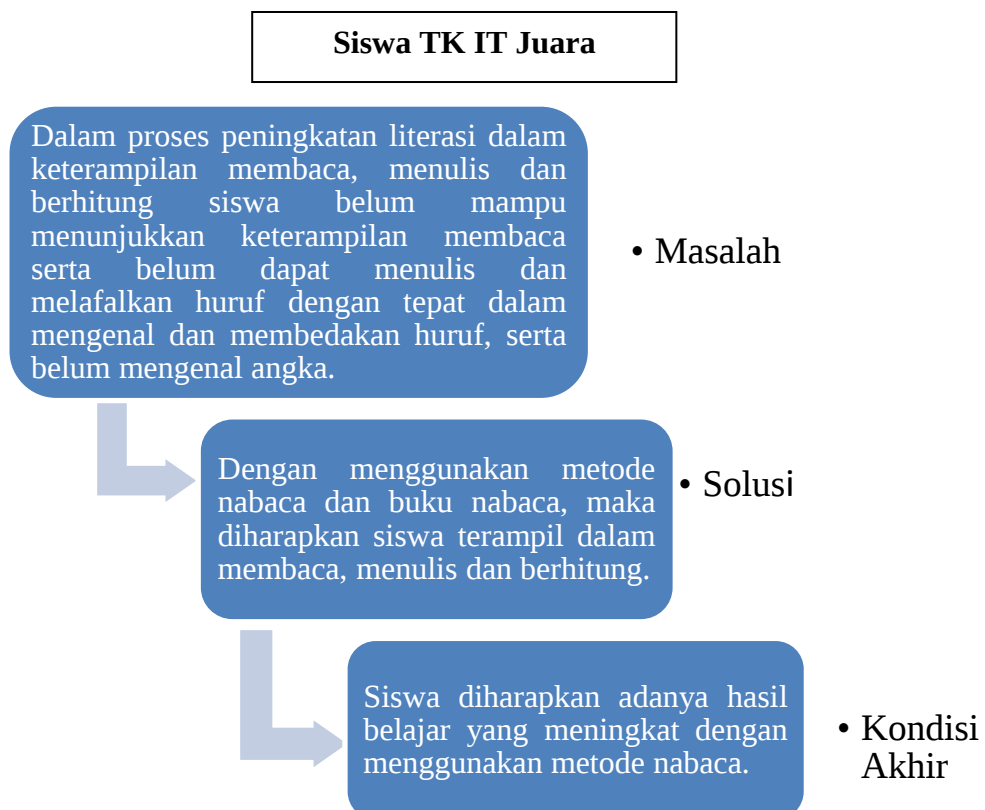
Dari pemaparan beberapa instrumen di atas maka pada penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti memiliki keunggulan yaitu di mana tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kegiatan dalam keterampilan membaca, menulis dan berhitung pada anak usia dini dengan metode *nabaca*.

²⁹ Faricha Andriani and Wiwien Dinar Pratisti, “Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

E. Kerangka Berpikir

Proses pembelajaran di kelas akan berjalan dan dengan hasil yang maksimal apabila adanya interaksi antara guru dengan siswa, maka dari itu siswa yang dalam proses belajar akan kurang semangat dan kurang memiliki motivasi bahkan cenderung mengabaikan hal-hal yang belum ia kuasai, apabila dalam tingkat sekolah TK yang mereka tau hanyalah bermain, maka dari itu di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong menerapkan metode nabaca dengan di bantu oleh buku nabaca untuk mendukung serta membantu siswa dalam meningkatkan kemampuannya terkhusus untuk keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan berhitung.

Bagan 2.1
Kerangka Berpikir



Inilah tantangan dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis serta berhitung dalam era globalisasi yang semakin berkembang, ditambah lagi budaya literasi masyarakat yang rendah membuat kegiatan membaca dan menulis menjadi kegiatan yang kurang diminati apalagi dikalangan anak-anak.

Dalam hal ini sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kemampuan dan membuat minat membaca anak menjadi kebiasaan yang positif dan melatih anak untuk memupuk suatu kegiatan yang berkelanjutan nantinya. Namun adanya implementasi kegiatan literasi yang akan diterapkan maka akan membawa pengaruh terhadap minat membaca dan menulis.

Belajar dalam meningkatkan keterampilan literasi anak berupa keterampilan membaca, menulis dan berhitung dengan metode nabaca ini dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan literasinya.

Tabel 2.2
Data Awal Observasi Kemampuan Membaca, Menulis dan Berhitung di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong

No	Nama	Kemampuan Literasi		
		Membaca	Menulis	Berhitung
1	EL	BM	BM	BM
2	KN	MM	BM	BM
3	AL	BM	MM	BM
4	NL	BM	BM	BM
5	HN	MM	MM	BM

Sumber : Hasil Pra-Observasi, 7 Juni 2022, Penulis, TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat di simpulkan bahwa :

1. Anak berinisial EL dalam keterampilan membaca, menulis dan berhitungnya berada pada kriteria belum muncul, sehingga perlu dibimbing lagi.
2. Anak berinisial KN dalam keterampilan membacanya berada pada kriteria mulai muncul, untuk menulis dan berhitungnya berada pada kriteria belum muncul sehingga perlu dibimbingan lagi.

3. Anak berinisial AL keterampilan membaca dan berhitungnya berada pada kriteria belum muncul untuk keterampilan menulis sudah pada kriteria mulai muncul sehingga perlu dibimbing lagi.
4. Anak berinisial NL dalam keterampilan membaca, menulis dan berhitung berada pada kriteria belum muncul dan ini sangat perlu dibimbing lebih lagi.
5. Anak berinisial HN dalam keterampilan membaca dan menulisnya berada pada kriteria mulai muncul, untuk keterampilan berhitung masih pada kriteria belum muncul sehingga perlu bimbingan lagi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara *etimologi* metode diartikan sebagai cara atau jalan untuk melakukan serta mengerjakan sesuatu. Sedangkan menurut istilah metode merupakan titik awal menuju proposisi-proposisi akhir dalam bidang pengetahuan tertentu.¹

Penelitian atau riset merupakan sebuah aktivitas ilmiah yang bersifat sistematis, terarah, dan mempunyai tujuan. Maka, informasi dan data yang dikumpulkan dalam penelitian haruslah relevan dengan persoalan yang akan dibahas. Artinya, data tersebut berkaitan dan tepat.²

Jadi, metode penelitian adalah suatu cara yang di gunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data pada saat melakukan suatu penelitian.

Berdasarkan masalah yang akan di teliti, maka jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana penulis adalah sebagai instrumen kunci.³

Pada penelitian kualitaitaf ini penulis menggunakan pendekatan bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan induktif yaitu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis,

¹ Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*. (Bandung : CV Mandar Maju,2008),hlm.13

² Kartini Kartono dalam Marzuku. *Metodologi Riset* (Yogyakarta: UII Press,t.t).hlm 55

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta.2017

kemudian memahami data yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan serta juga tingkah laku yang nyata terhadap yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.¹

Hasil dari penelitian ini akan di simpulkan secara deskripsi supaya dapat mempermudah peneliti dalam mendapatkan data dan menyimpulkan hasil data yang di peroleh di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana implementasi metode nabaca ini dalam membantu keberhasilan anak terhadap keterampilan membaca, menulis dan berhitung di TK IT Juara Yayasan Indonesia Juara Kab. Rejang Lebong.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Tempat penelitian ini dilaksanakan di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong.
- b. Waktu penelitian dilaksanakan pada 25 Juli s.d 20 Oktober tahun pelajaran 2022.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek yang di mana data tersebut di dapatkan dan di peroleh, memiliki informasi yang jelas tentang bagaimana memperoleh data tersebut dan bagaimana data tersebut di olah. Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan sekunder.

¹ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualism Penelitian Hukum Normative Dan Empiris*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010),hlm.192

1. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya, yaitu yang telah diamati dan di catat. Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari lapangan, baik yang berupa hasil wawancara maupun dari hasil observasi. Subjek utama dalam penelitian ini antara lain Kepala TK IT Juara, Guru, Wali Murid, dan Siswa Kelas B4 yang belum terampil membaca, menulis dan berhitung yang ada di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong yang berjumlah 2 orang laki-laki dan siswa perempuan berjumlah 3 orang.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari objek penelitian. Namun dapat memberi informasi tentang objek atau fenomena tersebut. Data sekunder ini ditemukan di dalam sebuah artikel , buku, jurnal, publikasi pemerintah atau sumber lain yang mendukung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat dilakukan oleh peneliti dan merupakan alat-alat yang diperlukan atau yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrumen utama pengumpulan data adalah manusia, yaitu penulis sendiri atau orang lain yang membantu penulis.

Dalam penelitian ini, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara observasi (pengamatan), wawancara, dan mengambil gambar, peneliti akan meminta bantuan orang lain untuk mengumpulkan data, disebut pewawancara.

a. Observasi (*Observation*)

Observasi (pengamatan) merupakan alat untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap yang diselidiki.²

Menurut Margono observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan tersebut berdasarkan fakta-fakta serta fenomena yang dilihat, dengar dan rasakan oleh si pengamat. Berdasarkan beberapa pendapat tentang observasi maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah ungkapan bahasa yang berupa lisan atau tulisan mengenai pengamatan, peninjauan dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang di amati, di dengar dan di rasakan.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi terhadap anak TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Sehingga dengan metode observasi ini peneliti dapat mengetahui serta mendapatkan data secara jelas tentang implementasi metode membaca dalam membantu anak terhadap keterampilan membaca, menulis dan berhitung di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong.

Sebagai acuan peneliti membuat instrumen penelitian dalam mendapatkan keterangan dari hasil pengamatan yang akan dilakukan peneliti.

² Cholid Narbuko and Abu Achmadi, "Metode Penelitian," Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, 2005.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam sebuah penelitian berlangsung secara lisan, yang dilakukan bertatap muka terdiri dua orang atau lebih dengan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang disampaikan.³

Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu, kemudian hasil dari wawancaranya nanti akan ditulis dalam melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini nantinya, peneliti akan melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah atau guru di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong tersebut. Daftar wawancara yang dibuat peneliti nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam memperoleh keterangan secara langsung dari pihak yang terlibat mengenai Implementasi Metode *Nabaca* di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong.

c. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mana dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen terkait, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁴

Dokumentasi dilakukan dengan maksud untuk memperoleh hasil data yang dengan melihat secara langsung kondisi lapangan saat penelitian berlangsung.

³ Ibid. Cholid Narbuko and Abu Achmad. P.70

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, h..221

E. Teknik Analisis Data

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif yang di mana berawal dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Proses menganalisis data akan dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung sembari pengumpulan data.

Berikut penjelasan tentang alur analisis data dalam pengumpulan data :

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang penting, memfokuskan kepada hal yang pokok, dan membuang data yang tidak diperlukan.⁵

Dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan membantu serta mempermudah penulis dalam melaksanakan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Sesudah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data. Dengan melalui penyajian data maka data akan terorganisasi, tersusun secara berpola sehingga semakin memudahkan untuk menarik suatu kesimpulan.

c. Verifikasi atau Menarik Kesimpulan

Kesimpulan yang dibuat diawal masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk

⁵ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

mendukung pada tahap mengumpulkan data berikutnya. Tetapi, jika kesimpulan yang dipaparkan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan benar saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dilaksanakan agar menjawab rumusan masalah.⁶

F. Teknik Keabsahan Data

Ada banyak cara dalam menguji keabsahan data, salah satunya yaitu triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk keperluan pemeriksaan atau pembandingan terhadap data tersebut. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁷

⁶ Sugiyono, *Op.Cit.* hlm.338-345

⁷ Fakultas Ekonomi et al., Loc.Cit.

G. Kredibilitas Data Penelitian

Uji kredibilitas (*credibility*) data penelitian merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang menyatakan bahwa uji kredibilitas ini memiliki dua fungsi, yaitu pertama fungsi untuk melaksanakan pemeriksaan sedemikian rupa tingkap kepercayaan penemuan penelitian dapat tercapai, dan fungsi yang kedua untuk menunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan penelitian dengan cara membuktikan terhadap kenyataan ganda yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini untuk menguji kredibility peneliti menggunakan triangulasi. Moleong menjelaskan bahwa triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan data, atau disebut dengan triangulasi sebagai pembandingan data. Dijelaskan juga oleh Sugiyono triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada, triangulasi ini memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data penelitian, dengan tujuan untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data penelitian yang di dapatkan.⁸

Triangulasi juga diartikan seagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Ketiga pengecekan data tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut :

⁸ hanif Aniqo Rois, “Penanaman Nilai-Nilai Ibadah Dari Orang Tua Untuk Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Dusun Watupawon Rt 06/05 Desa Kawengen Kec. Ungaran Timur Kab. Semarang” (IAIN SALATIGA, 2019).

1. Triangulasi sumber pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber. Data yang didapatkan dianalisi oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member chek*) dengan tiga sumber tersebut.
2. Triangulasi teknik pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Hal tersebut dilaksanakan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, nantinya akan dilakukan pengecekan dengan menggunakan observasi, dokumentasi.
3. Triangulasi waktu pengujian kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu, di mana data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari disaat narasumber masih segar dan belum terbebani masalah akan menghasilkan data yang lebih valid dan kredibel.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memiliki peran penting dalam mencapai sebuah tujuan penelitian. Instrumen penelitian dari data kualitatif adalah penelitian itu sendiri, namun peneliti juga membutuhkan pedoman dalam mengumpulkan sebuah data, baik itu pedoman wawancara ataupun sebagai pedoman penilaian yang digunakan peneliti untuk memperoleh data.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian
Implementasi Metode Nabaca di TK IT Juara Yayasan Indonesia Juara
Kab. Rejang Lebong

Variabel	indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Teknik pengumpulan data	Narasumber
Nabaca	Membaca	1. Pelafalan huruf 2. Membedakan huruf 3. Kelancaran	1. Apakah menurut Ibu, siswa Ibu sudah tepat dalam melafalkan huruf abjad a-z dan kata dalam bacaan ? 2. bagaimana pendapat Ibu mengenai siswa dalam membedakan huruf ? 3. Apakah menurut Ibu siswa sudah lancar dalam membaca ?	Wawancara Observasi	Guru Kelas Kepala Sekolah
	Menulis	1. Kejelasan 2. Kelengkapan 3. Kerapian	1. Bagaimana menurut Ibu, apakah siswa sudah jelas dan tepat dalam menuliskan huruf atau kata ? 2. Apakah menurut Ibu, siswa sudah lengkap dalam menulis sebuah kata atau kalimat ? 3. Bagaimana menurut Ibu, apakah siswa sudah rapi dalam menuliskan huruf atau kata ?	Wawancara Observasi	Guru Kelas Guru TU
	Berhitung	1. Menunjukkan 2. Mengurutkan 3. Menjumlahkan	1. Apakah menurut Ibu, siswa sudah bisa menunjukkan angka 1-10 dengan benar ? 2. Apakah menurut Ibu anak sudah bisa mengurutkan angka dengan benar ? 3. Apakah, menurut Ibu siswa sudah bisa untuk penjumlahan sederhana ?	Wawancara Observasi	Guru Kelas Kepala Sekolah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objek Lokasi Penelitian

Pada bagian ini membahas mengenai kondisi objek wilayah yaitu TK IT Juara Jl. Madrasah 23 Sidorejo, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu yang meliputi sejarah singkat TK IT Juara, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana serta hasil penelitian.

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong

Pada tahun 2008 umi Meli yang merupakan guru les bahasa Inggris, sempoa dan mengajar di Asma. Pada tahun 2009, mulai membuka unit sempoa sendiri, mulai dari situlah rintisan awal tempat les yang dimana pada saat itu bernama *lahtazan*, kemudian diganti dengan Prisma Juara Pusat, dan sekarang Nabaca. Jadi, pada tahun 2009 dulu berhitungnya itu dengan sempoa, kemudian anak-anak pada saat itu ada yang paham dan ada yang tidak, pada akhirnya mereka melisensi bersama prisma kalkulator tangan waktu itu, lisensinya jadi cabang Bengkulu.

Mulai dari situ di bukalah les baca, berhitung, pelajaran sekolah, bahasa Inggris, bahasa Arab, mengaji, dan Alhamdulillah berkembang dengan pesat, karena pada saat itu juga persaingan masih sedikit dan pada tahun ini tempatnya juga masih ngontrak dengan ruangan yang kecil dan sempit dimana pada saat itu ruang tamu yang disulap menjadi ruang kelas pada waktu sore.

Ditahun 2010, masa kontrakan habis dan kembali lagi tinggal bersama orang tua, dan di tahun ini mulailah rintis-merintis, pada sebelum tahun 2010 membuka les dan banyak juga mitra-mitra yang setelah gabung membuka tempat les sendiri, yang menjadi target dan syarat menjadi mitra les ini adalah mahasiswa IAIN Curup.

Tahun ke tahun semakin maju dan Ustadz Yan mulai menjadi pembicara dimana-mana. Ditahun 2009 sampai tahun 2011 luar biasa muridnya banyak, saat itu juga banyak wali murid mengusulkan untuk membuka TK saja. Jadi, pada saat itu juga membeli rumah yang dulunya merupakan rumah orang tua dan di rumah inilah mulainya di buat sebuah Yayasan yang diberi nama Yayasan Indonesia Juara.

Setelah berdirinya Yayasan ini, berdirilah juga TK IT Juara yang saat ini, tetapi sebelum menjadi TK IT Juara ada beberapa kali ganti nama yang pertama LA Juara, LA IT Juara, dan akhir tahun 2012 berdirilah rintisan TK IT Juara, SD IT, dan lainnya. TK IT Juara ini mempunyai program yaitu yang masuk ke TK IT Juara maka gratis les membaca, menulis, dan tahfidz.

2. Visi dan Misi TK IT Juara

a. Visi TK IT Juara

- 1) Mengupayakan anak didik menjadi generasi dan pemimpin masa depan yang berjiwa Qur'ani, unggul dalam prestasi dan siap berkompetisi.
- 2) Mempersiapkan generasi muslim yang memiliki keunggulan, emosional dan spritual siap dalam menghadapi tantangan zaman.

b. Misi TK IT Juara

- 1) Mengenalkan Al-Islam sejak dini dan membiasakan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mengoptimalkan masa emas anak melalui stimulasi psiko-sosial sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.
- 3) Memfasilitasi anak belajar melalui kegiatan praktek langsung (Learning by Doing).
- 4) Memfasilitasi anak mengembangkan kecerdasan intelektual, mental, spritual, visual-spasial, musikal, kinestetik, logic-matematik, interpersonal dan natural (Multiple Intelligences).

3. Struktur Organisasi

STRUKTUR TK IT JUARA



4. Keadaan Guru dan Peserta Didik TK IT Juara

a. Keadaan Guru

TK IT Juara yang beralamatkan di JL. Madrasah, No.23 Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu ini memiliki guru yang berjumlah 15

orang yang terdiri dari 2 laki-laki dan 13 perempuan yang mempunyai pendidikan rata-rata SI serta memiliki keahlian dibidangnya masing-masing dan sudah terbagi ke dalam tugasnya yang terdiri dari ketua yayasan, ketua TK IT Juara, kepala TU dan sebagai pendidik yang memberikan pendidikan serta pengajaran yang baik kepada peserta didik.

Dalam lingkungan serta sekolah di bawah naungan Yayasan Indonesia Juara ini membiasakan peserta didiknya untuk memanggil gurunya dengan sebutan Ustadz dan Ustadzah/Umi.

Tabel 4.1
Keadaan Guru TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Isdiyanto, S.Pd	Ketua Yayasan	S-1
2.	Meliana, S.Pd.I	Kepala TK IT Juara	S-1
3.	Heru Sisanto, S.Pd.I	Kepala TU	S-1
4.	Elza Neolanda Utami, S.Pd	Guru Kelas	S-1
5.	Nur Fatoni, A.Ma.Pi	Guru Kelas	S-1
6.	Zulensi, SE.I	Guru Kelas	S-1
7.	Yanti Maya Sari, SE	Guru Kelas	S-1
8.	Anizah Kartika Wati, S.Pd.I	Guru Kelas	S-1
9.	Eva Nurjanah, S.Pd	Guru Kelas	S-1
10.	Jenika Indriani, S.Pd	Guru Kelas	S-1
11.	Nurhalizah, S.Pd	Guru Kelas	S-1
12.	Vika Rahmadayanti, S.Pd	Guru Kelas	S-1
13.	Ainun Saharani, S.Pd	Bendahara	S-1
14.	Dewi Astini, S.Pd.I	TU	S-1
15.	Muslimatun Nafi'ah, S.Pd	Guru Kelas	S-1

b. Keadaan Peserta Didik

Berdasarkan jumlah keseluruhan peserta didik TK IT Juara, JL. Madrasah No 23, Kelurahan Sidorejo, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu ini ada 137 peserta didik yang terdiri dari 69 orang siswa laki-laki dan 68 siswa perempuan yang terbagi ke dalam 6 kelas.

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong

No	Kelompok	Usia	Rombel	Siswa		Jumlah	Guru Kelas
				L	P		
1.	A1	4.4-4.11	2	7	16	23	Elza Neolanda Utami, S.Pd Yanti Maya Sari, SE
2.	B1	5.0-5.3	2	13	14	27	Zulensi, SE.I Eva Nurjanah, S.Pd
3.	B2	5.4-5.6	2	15	14	29	Nur Fatoni, A.Ma.Pi Anizah Kartika Wati, S.Pd.I
4.	B3	5.7-5.10	2	20	8	28	Nurhalizah, S.Pd Jenika Indriani, S.Pd
5.	B4	5.11 -6.0	1	4	6	10	Vika Rahmadayanti, S.Pd
6.	B5	6.01-6.08	1	10	10	20	Muslimatun Nafi'ah, S.Pd
Jumlah				69	68	137	

Sumber : Dokumen TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong

5. Sarana dan Prasarana

TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong mempunyai sarana dan prasarana yang cukup lengkap dapat dilihat dari bangunan dan fasilitas yang sehingga dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar dengan lancar dan nyaman .

Barikut data sarana dan prasarana di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong :

Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana

No	Jenis Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	2	Baik
2	Ruang kelas	10	Baik
3	WC laki-laki	1	Baik
4	WC wanita	1	Baik
5	Permainan ayunan	3	Baik
6	Permainan jungkat-jungkit	2	Baik
7	Permainan prosotan	2	Baik

Dokumen : Observasi TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong

B. Hasil Penelitian

Pada bab ini membahas serta menguraikan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Implementasi Metode Nabaca di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong melalui wawancara Kepala TK IT Juara, dan guru-guru TK IT Juara, peneliti juga melakukan observasi secara langsung dan dokumentasi untuk menggali informasi. Kemudian sesuai dengan data yang diperoleh peneliti, maka hasil penelitian dapat disajikan sebagai berikut

Kebijakan Implementasi Metode Nabaca di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong

Implementasi metode nabaca di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong mulanya diprakarsai oleh kepedulian ketua Yayasan Indonesia Juara terhadap rendahnya kompetensi literasi peserta didik indonesia. Oleh karena itu, dicarilah cara atau metode yang dapat membantu anak untuk mengembangkan literasinya terutama dalam kemampuan membaca, menulis

dan berhitung. Maka muncullah cara atau dengan sebutan metode nabaca, saat ini sudah di perkenalkan dan di budayakan di berbagai sekolah yang berada dalam naungan Yayasan Indonesia Juara. Tak terkecuali dengan TK IT Juara, sekolah yang menjunjung tinggi pengintegrasian keilmuan, keislaman, dan bahasa turut serta dalam mengembangkan literasi yang dikemas dengan nama implementasi literasi dengan metode nabaca.

Kemampuan literasi yang baik sangat dirasa penting bagi Yayasan Indonesia Juara, sebab literasi mempunyai manfaat yang besar terhadap peserta didik, apa lagi literasi menjadi budaya yang dibiasakan dan dikembangkan di sekolah. Hal ini seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan ketua Yayasan Indonesia Juara Kabupaten Rejang Lebong.

Berdasarkan hasil wawancara mengungkapkan bahwa literasi itu sebagai langkah awalan untuk masa atau sebagai pegangan/penolong peserta didik untuk ke jenjang pendidikan mereka berikutnya, literasi dibuat untuk menarik minat membaca anak, maka dari itu harus dengan metode dan buku bacaan yang menarik pula.”¹

Selain pembiasaan membaca, pembudayaan literasi perlu juga dengan sarana dan prasarana yang mendukung untuk menunjang kegiatan literasi seperti buku-buku bacaan, tulisan-tulisan yang menarik minat siswa untuk membaca.

¹ Ustadz Isdiyanto, *Hasil wawancara dengan ketua Yayasan Indonesia Juara Kabupaten Rejang Lebong*, 13 Agustus 2022 Pukul 09:45 WIB

Berdasarkan wawancara ketua Yayasan Indonesia Juara Kabupaten Rejang Lebong, beliau mengungkapkan bahwa sekolah-sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Indonesia Juara termasuk TK IT Juara mendukung kegiatan baca tulis dengan buku-buku bacaan yang dirancang dan dicetak sendiri oleh Yayasan Indonesia Juara dengan metode tersendiri untuk membantu anak untuk kemampuan literasinya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan diterapkannya metode nabaca ini adalah bermulainya keresahan bangsa terhadap minat baca yang rendah dimata dunia, untuk itu gerakan pembudayaan membaca diharapkan dapat meningkatkan wawasan peserta didik, dan juga bisa sebagai bentuk salah satu cara yang dapat dilakukan untuk pembentukan karakter siswa. Hasil wawancara mengungkapkan bahwa umumnya guru berpandangan bahwa tujuan dari adanya gerakan literasi dengan metode nabaca khususnya di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong yaitu untuk membiasakan serta membantu anak dalam membaca dan menambah pengetahuan serta dapat menerapkan apa yang ia baca di kehidupannya.

Penelitian ini dilakukan di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong, peneliti melakukan wawancara dengan ketua Yayasan Indonesia Juara Kabupaten Rejang Lebong. Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa yang diharapkan adalah agar anak-anak senang dalam membaca, anak juga dapat memahami apa yang dia baca, dan yang ketiga adalah anak bisa mencerna bahkan mengamalkan kalau itu merupakan sesuatu yang bagus, mempraktikkan, melakukan penelitian dan lain-lain itu yang diharapkan dari

literasi.jadi bisa dikatakan bahwa anak mengetahui sesuatu secara detail tentang permasalahan, bukan mengetahui sesuatu dari luar atau kulitnya saja.²

Banyak sekali manfaat yang diperoleh dari pembiasaan membaca, dengan pembiasaan tersebut maka dapat memperlancar bacaan peserta didik dan mendisiplinkan diri dalam menggali wawasan-wawasan baru setiap harinya.

Buku bacaan memang memiliki pengaruh besar dalam membentuk karakter peserta didik, terlebih jika buku yang dibaca mengandung nilai-nilai keteladanan.

Menurut Kepala Sekolah TK IT Juara, kriteria untuk anak yang sudah mau masuk Sekolah Dasar (SD), yang sesuai adalah :³

- 1) Sedikit, artinya bahan bacaan tersebut tidak ada gambar, tetapi lebih banyak kata atau tulisan-tulisan.
- 2) Tingkat kesulitan bahasa dan alur sesuai dengan usia anak.
- 3) Tidak mengandung kekerasan dan pornografi.

Ungkapan tersebut sesuai dengan buku yang diterbitkan oleh pihak Yayasan Indonesia Juara itu tersendiri, di mana bahan bacaan yang akan dibaca oleh anak pun harus sesuai dengan tingkat perkembangan dan umur siswa sendiri, serta buku nabaca itu pun di desain sedemikian rupa dengan didominasi tulisan-tulisan, kata-kata, kalimat-kalimat daripada gambar.

² Ibid.

³ Meliana,S.Pd.I, Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong, 14 Agustus 2022, Pukul 08:50 WIB

1. Implementasi Metode Nabaca pada Keterampilan Membaca di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong

Penggunaan metode atau media dalam proses pembelajaran merupakan suatu komponen yang penting. Kedudukan media atau metode dalam suatu proses pembelajaran bukan hanya sebagai alat bantu saja dalam mengajar, namun suatu media atau metode dalam proses pembelajaran juga dapat sebagai penunjang terkait dengan keberhasilan dalam hasil belajar. Dengan adanya media atau metode dalam proses pembelajaran tentunya akan dapat membantu guru dalam membuat siswa lebih mudah memahami terkait yang diajarkan.

Media atau metode dalam suatu proses pembelajaran tentunya harus dirancang dengan baik agar dapat mudah dipahami dan digunakan oleh siswa. Tahapan kegiatan yang digunakan dalam kelas tentunya juga menjadi hal yang penting agar dapat diketahui bagaimana proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Saat melakukan observasi, peneliti telah melihat langsung bagaimana proses implementasi metode nabaca dalam proses keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan berhitung siswa TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong dengan menggunakan metode nabaca.

Implementasi metode nabaca pada kemampuan membaca yang dilaksanakan di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong ini dilakukan setiap hari yaitu hari Senin – Sabtu, baik itu jam sekolah maupun jam waktu les sore. Metode nabaca ini berperan penting untuk membantu

dalam kemampuan membaca peserta didik melalui implementasi literasi , apalagi masih tingkat usia dini maka dari itu di usia dini ini sangat dibutuhkan metode yang bisa membantu peserta didik dalam perubahan atas kemampuan membaca, menulis dan berhitungnya. Oleh karena itu, metode nabaca dikemas menjadi sebuah buku dimana buku tersebut memiliki tingkatan serta level-level yang berbeda, level tersebut terdiri dari level prabaca, level 1 & 2 baca nabaca, level 3 & 4.

Berikut metode nabaca dalam tingkatan level :

1) Level Prabaca

a. Guru membaca, anak menirukan.

Guru membacakan bahan bacaan anak yang berdasarkan halaman lanjutan level buku nabaca masing-masing yang dimana dilevel ini berisikan 1 atau 2 huruf. Level prabaca ini sebagai pengantar atau sebagai awalan pengenalan huruf-huruf kepada anak.

b. Guru dan anak membaca bersama-sama

Setelah tahap pertama tadi, yang selanjutnya adalah guru dan anak membaca bersama-sama bahan bacaan yang di dalamnya terdiri 1 atau 2 huruf di dalam buku level prabaca tersebut.

c. Anak membaca sendiri dan guru menyimak

Selanjutnya anak membacakan sendiri apa yang telah di baca tadi, dan kemudian guru menyimak serta mengoreksi bacaan anak, seperti kesalahan penyebutan huruf biasanya kesalahan ini terjadi pada huruf *b* dan *d*, kurang jelasnya artikulasi huruf seperti huruf

R, serta kekeliruan penyebutan antara huruf *b* dan *d*, huruf *p* dan *q*.

- d. Guru menggerakkan jari nabaca, anak menirukan.

Dalam buku nabaca perlevel ini berisikan juga angka-angka ynag terdiri dari angka 0 sampai 10.

2) Level 1 & 2 Baca Nabaca

- a. Guru dan anak membaca bersama-sama

Guru dan anak membaca bersama-sama bahan bacaan yang di dalamnya terdiri 2, 3 dan 4 huruf di dalam buku level 1 dan 2 tersebut.

- b. Anak membaca sendiri dan guru menyimak

Anak membaca sendiri lanjutan dari bahan bacaan kemudian guru menyimak serta mengoreksi bacaan anak, seperti kesalahan penyebutan huruf biasanya kesalahan ini terjadi pada huruf *b* dan *d*, kurang jelasnya artikulasi huruf seperti huruf *R*, serta kekeliruan penyebutan antara huruf *b* dan *d*, huruf *p* dan *q*.

- c. Guru menggerakkan jari nabaca untuk mengerjakan soal, anak menirukan.

Dalam buku nabaca perlevel ini berisikan juga angka-angka ynag terdiri dari angka 0 sampai 10.

3) Level 3 & 4

a. Guru dan anak membaca bersama-sama

Guru dan anak membaca bersama-sama bahan bacaan yang tertuang di dalam buku nabaca level 3 dan 4 ini sudah terdiri kata dan sudah membentuk sebuah kalimat yang mempunyai arti.

b. Anak membaca sendiri dan guru menyimak

Anak membaca sendiri lanjutan dari bahan bacaan kemudian guru menyimak serta mengoreksi bacaan anak, seperti kesalahan penyebutan huruf biasanya kesalahan ini terjadi pada huruf *b* dan *d*, kurang jelasnya artikulasi huruf seperti huruf *R*, serta kekeliruan penyebutan antara huruf *b* dan *d*, huruf *p* dan *q* namun pada level 3 dan 4 ini mengoreksi kelasahan penyembutan huruf pada sebuah kata, misalnya kekeliruan penyebutan kata *Aktivitas* = *Aktipitas*, *sekadar* = *sekedar*.

c. Guru memberikan contoh huruf, misal 3 huruf kemudian anak menebalkan huruf tersebut.

Keterampilan membaca adalah kemampuan untuk memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksi berbagai jenis teks tertulis untuk mengembangkan kapasitas anak.

Dengan adanya seseorang anak dapat memahami ilmu pengetahuan dan informasi melalui kegiatan membaca dan menulis. Anak yang memiliki pengalaman literasi, maka anak akan dapat dengan mudah

belajar membaca dan menulis, sehingga berdampak pada pencapaian akademik yang lebih baik.

Dalam kegiatan implementasi metode *nabaca* dalam keterampilan membaca ini, anak secara bergantian maju kedepan untuk membaca sesuai level bacaan masing-masing.

Di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong untuk kegiatan membaca ini dilakukan dengan cara anak secara bergantian maju kedepan untuk membaca dengan melanjutkan halaman bacaan yang berdasarkan level masing-masing.⁴

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti telah melihat secara langsung bagaimana proses diterapkannya metode *nabaca* di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong yaitu sebagai berikut:

a. Guru menyediakan media *nabaca*

Sebelum menerapkan metode atau media pembelajaran tentunya seorang guru telah mempersiapkan terlebih dahulu metode atau media apa yang akan diterapkan di dalam kelas untuk menunjang proses pembelajaran yang akan berlangsung. Media atau metode dalam pembelajaran diterapkan agar dapat membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran apalagi yang masih di jenjang sekolah tingkat TK.

⁴ Vika Rahmadayanti, S.Pd, *Hasil wawancara dengan Guru Kelas TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong*, 15 Agustus 2022, Pukul 09:15 WIB

Berdasarkan hasil wawancara bahwa di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong, sudah menyediakan media pembelajaran yang berguna untuk membantu guru dalam mengajarkan dan membantu anak dalam proses membaca dan menulis bahkan berhitung.⁵

b. Kondisi siswa saat menggunakan media dan metode nabaca

Setiap akan memulai proses belajar tentunya kondisi kelas harus memungkinkan. Guru harus memastikan bahwa saat proses belajar anak juga harus memperhatikan apa yang akan dilakukan, dan terutama anak sudah mulai fokus dan tertib saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Pengaplikasian media dan metode nabaca

Pengaplikasian media dan metode nabaca pada pembelajaran tentunya dapat dilakukan apabila siswa sudah paham terhadap penggunaan media tersebut. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dikelas bahwasanya media dan metode nabaca telah diaplikasikan dengan baik oleh guru dan siswa di dalam kelas. Peneliti melihat bahwa implementasi metode nabaca telah membuat siswa menjadi aktif dan suasana kelas tidak membosankan. Karena pada saat pembelajaran berlangsung anak secara bergantian maju kedepan untuk melatih literasinya yang berupa meingkatkan

⁵ Meliana, S.Pd, hasil wawancara, 15 Agustus 2022, Pukul 08:35 WIB

kemampuan membacanya yang berdasarkan tingkat level nabaca anak itu tersendiri.

Tabel 4.4
Aspek Penilaian Keterampilan Membaca

No	Aspek yang dinilai	Indikator
1.	Mengenal huruf	• Mampu menyebutkan huruf abjad A-Z • Mampu menyebutkan suku kata seperti : Satu suku kata : kau. Dua suku kata : ki-pas. Tiga suku kata ; ke-pa-la. Empat suku kata : te-le-vi-si. Lima suku kata : mem-per-ha-ti-kan. Enam suku kata : men-de-mon-stra-si-kan. Tujuh suku kata : me-re-ha-bi-li-ta-si.
2.	Membaca kata	Mampu menyebutkan kata, seperti kata aktivitas, sekolah, pergi, dll,
3.	Kelancaran membaca	Mampu menyebutkan kaa dan kalimat dengan lancar dan fasih.

Pengaplikasian Metode Nabaca pada Keterampilan Membaca Siswa TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong

Adanya media atau metode dalam sebuah proses pembelajaran menjadi alternatif guru untuk membantu partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar, maka hal itu akan berdampak kepada hasil belajar siswa. Guru harus lebih aktif, inovatif, kreatif dalam membuat variasi media pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan tidak merasa bosan saat dalam proses pembelajaran

berlangsung. Tentunya dengan metode dan media pembelajaran yang dibuat harus mudah dipahami dan menarik oleh siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan wali kelas B4 di sini penulis menanyakan beberapa pertanyaan untuk mengetahui bagaimana pemahaman keterampilan membaca siswa yang telah diperoleh setelah menerapkan metode nabaca pada pembelajaran membaca di kelas B4. Pertama peneliti menanyakan tentang perubahan apa saja yang terjadi pada siswa yang belum bisa membaca ketika sudah menerapkan metode nabaca pada pembelajaran.

Diterapkannya metode nabaca ini dapat membantu dalam proses pembelajaran membaca, di mana siswa diperlihatkan media nabaca yang berisikan huruf-huruf yang kemudian dirangkai secara berurutan yang benar, selanjutnya beliau menyampaikan bahwa dengan media nabaca dan metode nabaca ini siswa sudah tepat dalam melafalkan dan sudah bisa membedakan huruf-huruf abjad tersebut . Beliau juga mengatakan bahwa dengan metode nabaca ini bisa membantu anak dalam keberhasilan untuk keterampilan membacanya yang di mana setelah implementasi metode nabaca ini anak ada peningkatan”.⁶

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi metode nabaca pada keterampilan membaca memberikan kemudahan bagi guru dan juga siswa dalam proses pembelajaran keterampilan membacanya. Maka peneliti akan menanyakan bagaimana

⁶ Vika Rahmadayanti, S.Pd., Wawancara, 16 Agustus 2022, Pukul 08:00 WIB

hasil belajar siswa terhadap keterampilan membaca setelah diterapkan metode nabaca pada keterampilan membaca siswa.

Alhamdulillah, dengan adanya metode dan buku nabaca ini siswa yang belum lancar membaca mengalami peningkatan dalam keterampilan membacanya, siswa sudah mulai lancar untuk membaca kata maupun kalimat. Siswa yang berkembang dengan sangat baik sesuai dengan yang diharapkan, sebab siswa yang awalnya belum terampil dalam membaca sudah dapat membaca kata dengan lancar, apalagi untuk tahap sekolah TK itu sudah sangat membantu dan anak akan lebih siap ke jenjang sekolah berikutnya dengan kemampuan membacanya, mengingat kemampuan membaca ini merupakan komponen penting dalam membantu meningkatkan hasil belajar anak dan anak juga sudah dapat menyebutkan huruf-huruf abjad dengan benar.⁷

Secara spesifik membaca merupakan suatu keterampilan yang bertujuan untuk mengenali aksara dan tanda baca, mengenali huruf-huruf, serta melatih pelafalan dan intonasi yang tepat ketika membaca.

⁷ Vika Rahmadayanti, S.Pd, *Hasil wawancara dengan Guru Kelas TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong*, 16 Agustus 2022, Pukul 09:00 WIB

Tabel 4.5
Hasil Kemampuan Membaca Siswa Kelas B4 TK IT Juara
Kabupaten Rejang Lebong

No	Nama	Kategori
1.	EL	BSH
2.	KN	BSB
3.	AL	BSH
4.	NL	BSB
5.	HN	BSB

Ket:

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan dari tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa beberapa peserta didik di TK IT Juara yang berjumlah 5 orang, kemampuan membacanya sudah mencapai BSB (Berkembang Sangat Baik) dan kemampuan membacanya yang mengalami perubahan dari sebelumnya merupakan sebuah keberhasilan dalam implementasi metode atau media dan menjadi sebuah apresiasi dari guru itu sendiri. Hal ini menandakan bahwa adanya keberhasilan dari implementasi metode nabaca.

Pencapaian kemampuan membaca yang hampir baik ini di perolehkan anak dibantu dari buku nabaca dengan metode nabaca, karena metode nabaca ini disajikan ke dalam bentuk buku nabaca itu sendiri, di mana anak di ajarkan dan diberi pemahaman itu bertahap yang sesuai per level nabaca, dari level permulaan untuk pengenalan huruf dilanjutkan kata dan kalimat.

2. Implementasi Metode Nabaca pada Keterampilan Menulis di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong

Implementasi metode nabaca pada keterampilan menulis di TK Juara Kabupaten Rejang Lebong ini dilaksanakan setiap hari sama halnya dengan kegiatan membaca yaitu hari Senin – Sabtu.

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan sebagai identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar yang berkualitas serta mencakup tanggung jawab, wibawa dan mandiri serta disiplin.

Zaman sekarang kemampuan menulis merupakan hal yang wajib dimiliki oleh setiap orang. Terampil dan mampu dalam menulis yang baik dan benar akan menjadi tujuan pembelajaran di sekolah-sekolah baik secara formal maupun informal. Segala bentuk partisipasi seorang guru di kelas dan mendidik muridnya untuk mencapai tujuan pembelajaran merupakan peran guru. Oleh karena itu, bisa dikatakan tugas guru sebagai pendidik dapat disebut juga sebagai pemeliharaan kelangsungan pertumbuhan anak.

Salah satu usahanya yaitu penggunaan metode dan media pembelajaran dalam suatu proses belajar mengajar, karena fungsi dari media itu sendiri sebagai stimulus, dan juga dapat meningkatkan keserasian dalam menerima suatu informasi.

Dalam membantu kemampuan menulis dan membaca dengan melalui kegiatan literasi itu beriringan saja, dua

keterampilan bahasa ini berjalan seiringan sesuai kebutuhan anak. Kegiatan menulis dan membaca berjalan secara bersamaan dalam meningkatkan kebutuhan literasi anak. Apabila kemampuan membaca telah dikuasai maka keterampilan menulis akan lebih mudah dikuasai.

Peneliti telah melakukan observasi, wawancara, dan peneliti juga melihat langsung bagaimana proses pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis dengan menggunakan metode nabaca yang disajikan melalui buku nabaca itu sendiri di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong , yaitu :

1) Mempersiapkan Siswa

Sebelum proses pembelajaran di mulai guru mempersiapkan kelas terlebih dahulu, sembari siswa melakukan kegiatan pembuka secara bersama-sama, seperti hafalan hadist-hadist, senam, dan lain sebagainya. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya melatih respons dan stimulus anak, melatih keseimbangan dan menambah pengetahuan siswa, dalam kegiatan awal ini guru mengarahkan siswa-siswa untuk berbaris dan duduk dengan rapi dan tenang ditempat masing-masing. Pada saat melakukan observasi, peneliti telah melihat secara langsung bahwa guru-guru secara kompak membimbing siswa dan benar-benar menyiapkan kelas dengan bukti membuat siswa duduk dengan tertib dan tenang.

Di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong setiap sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, guru-guru melakukan kegiatan pembuka secara bersama-sama memberikan pelajaran yang baru kepada siswa-siswa misalnya hafalan hadist-hadist, doa-doa, yang berkaitan dengan agama dan menambah pengetahuan siswa, karena di TK Juara ini tidak hanya mengajarkan tentang membaca, menulis dan berhitung saja, namun juga mengenai akidah, dan juga melatih anak dalam literasi nya serta menanamkan dan membentuk karakter siswa untuk menjadi pribadi yang baik.⁸

Sebagai pendidik guru harus bisa menanamkan dan membentuk karakter siswa untuk menjadi pribadi yang baik, karena karakter siswa sangatlah penting untuk siswa tersebut kedepannya.

Guru sebagai pendidik dan pengajar memanglah sangat berperan penting terhadap keterampilan menulis siswa. Guru harus memberikan perhatian khusus pada siswa yang sulit dalam mengenal menulis seperti melatih anak cara memegang pensil dengan benar, mulai mengajari dengan huruf-huruf yang paling sederhana dan guru juga harus menghargai serta mengapresiasi hasil tulisan siswa, berupa penilaian yang dapat membangun semangat belajar siswa.

⁸ Vika Handayani, S.Pd. wawancara, 29 Agustus 2022. Pukul 09:00 WIB

2) Menyediakan media pembelajaran

Sebelum proses pembelajaran di mulai guru harus menyediakan media pembelajaran, media ini sangatlah penting untuk menunjang keterampilan menulis siswa, guru memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar dan juga memotivasi siswa serta mendorong mereka agar tertarik untuk membiasakan diri belajar secara aktif dan mandiri.

Di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong sudah menyediakan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran, karena bagi mereka dalam proses belajar media pembelajaran ini sangatlah penting untuk digunakan sebagai upaya meningkatkan stimulus siswa. Media pembelajaran ini sudah difasilitasi dan disediakan, karena media ini dibuat dan diproduksi sendiri oleh Yayasan Indonesia Juara.⁹

Pada saat melakukan observasi, peneliti telah melihat langsung dan menemukan bahwa benar adanya guru menggunakan media berupa buku nabaca dan metode nabaca dalam proses pembelajaran menulis.

1) Mempraktikkan Media dan Metode Nabaca

Setelah menyediakan media, kemudian guru memberikan penjelasan dalam menggunakan media nabaca dan juga metode atau cara penggunaannya, langkah

⁹ Meliana, S.Pd.I, Wawancara, Selasa 16 Agustus 2022, pkl. 08.44 WIB

selanjutnya guru mengajak dan mempraktikkan langsung cara penggunaan media tersebut.

Metode nabaca pada kemampuan menulis di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong dilakukan pada saat anak sudah bergantian membaca, selanjutnya metode yang digunakan oleh TK IT Juara dalam membantu pada keterampilan menulis siswa adalah dengan yang pertama anak dilatih cara memegang pensil dengan baik dan benar terlebih dahulu, selanjutnya anak diberikan media berupa buku nabaca yang berisikan tulisan putus-putus yang kemudian siswa akan mengikuti dan menyambungkan garis putus-putus tersebut yang berupa sebuah huruf dan angka. Selanjutnya dirasa anak sudah lihai dalam membentuk sebuah huruf kemudian lanjutan anak menebalkan huruf atau angkat yang diberikan, dirasa anak sudah bisa menulis dengan baik barulah berikutnya guru memberikan tulisan lalu anak meniru atau menebalkan tulisan yang telah diberikan tersebut. Tulisan yang diberikan pun harus disesuaikan dengan kemampuan anak itu sendiri, seperti 3 huruf, 2 kata, 3 kata atau lebih, untuk anak yang di anggap sudah dilevel nabaca paling atas maka tulisannya sudah membentuk sebuah kalimat pendek.

Untuk meningkatkan dan membantu siswa dalam keterampilan menulisnya, TK IT Juara ini sudah memfasilitasi siswa dalam mendukung dan membantu proses belajarnya, untuk keterampilan menulis ini anak diajarkan dengan permulaan garis putus-putus, yang kedua menebalkan dan metode yang terakhir menirukan.¹⁰

Jadi, dapat di simpulkan bahwa proses yang dilakukan oleh TK IT Juara dalam keterampilan menulis siswa diantaranya adalah melatih anak secara terus-menerus, melatih anak bagaimana cara memegang pensil dengan benar, membuka buku, membuat tulisan yang sederhana, memfasilitasi siswa dengan media pembelajaran serta metode yang membantu anak dalam proses pembelajarannya, serta sikap menghargai dan memberikan pujian kepada siswa.

Alhamdulillah dengan adanya perkembangan pada keterampilan siswa setelah diterapkannya metode nabaca ini, dari menuliskan huruf dan kata siswa sudah jelas dan lengkap serta dalam penulisannya pun sudah mulai rapi, jika di bandingkan pada awal mereka masuk ke TK IT Juara ini.¹¹

¹⁰ Dewi Astini, S.Pd.I, Wawancara, Kamis 22 September 2022, 08.45 WIB

¹¹ Vika Rahmadaynti, S.Pd, Wawancara, 22 September 2022, Pukul 09:00 WIB

Jadi dari hasil wawancara di atas, maka dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan dan perubahan siswa dalam keterampilan menulis siswa terhadap diterapkannya dengan metode nabaca ini.

Namun ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis anak, yaitu sebagai berikut :

a. Motorik

Siswa yang perkembangan motoriknya belum matang atau mengalami gangguan akan mengalami kesulitan dalam menulis. Seperti tulisan tidak jelas, terputus-putus atau tidak mengikuti garis.

b. Perilaku

Siswa yang hiperaktif atau yang perhatiannya mudah teralihkan akan dapat menyebabkan pekerjaannya terhambat, termasuk pekerjaan menulis.

c. Persepsi

Siswa yang terganggu persepsinya dapat menimbulkan kesulitan dalam menulisnya. Jika persepsi visualnya yang terganggu, kemungkinan anak sulit untuk membedakan bentuk huruf-huruf yang hampir sama seperti 'd' dengan 'b', 'p' dengan 'q', 'h' dengan 'n' atau 'm' dengan 'w'. Jika persepsi auditorisnya yang

terganggu mungkin anak akan mengalami kesulitan untuk menuliskan kata-kata yang disampaikan dan diucapkan oleh guru.

d. Memori

Gangguan memori juga dapat menjadi penyebab terjadinya kesulitan belajar menulis karena anak tidak mampu mengingat apa yang akan ditulis.¹²

Tabel 4.6
Hasil Belajar Implementasi Metode Nabaca
Pada Keterampilan Menulis Siswa TK IT Juara
Kabupaten Rejang Lebong

No	Nama	Kategori
1.	EL	BSH
2.	KN	BSB
3.	AL	BSH
4.	NL	BSB
5.	HN	BSH

Dari tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa penilaian dalam keterampilan menulis siswa ada perubahan dari sebelumnya dengan menggunakan metode nabaca, hal ini merupakan suatu keberhasilan dalam menggunakan metode dan media dari nabaca. Dapat dilihat dari beberapa siswa TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong sudah mencapai kriteria kelulusan dengan keterangan BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

¹² Ngreni Lestari, Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas 2 SD Malangrejo Kabupaten Sleman. Skripsi (Yogyakarta:Fak. Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta,2013) hal. 12-14

Pemberian materi literasi pada anak usia dini akan membuat lahirnya anak-anak yang cerdas membaca dan menulis. Tapi juga cerdas dalam akademik, intelegensi, dan emosional serta spritual. Seseorang anak yang terbiasa membaca dan menulis akan membuat dirinya lebih kreatif dan berfikir sangat logis dan kritis serta dapat memecahkan setiap persoalan yang dihadapinya.

Pendidikan literasi anak usia dini menjadi sangat penting dilakukan sekarang ini. Apa lagi di zaman yang semakin kompotetif dengan segala persaingan. Seorang anak usia dini yang tidak mendapatkan pendidikan literasi dengan baik maka akan tertinggal jauh dengan anak-anak lainnya. Ia akan sulit beradaptasi dan mempunyai kecerdasan tinggi.

3. Implementasi Metode Nabaca pada Keterampilan Berhitung di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong

Dengan adanya implementasi metode dalam membantu keterampilan berhitung siswa di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong ini menjadi cara guru untuk mengembangkan hasil belajar siswa.

Ketika proses pembelajaran untuk keterampilan membaca di TK ini anak tidak diberatkan untuk perhitungan, disini juga anak diajarkan bilangan sederhana seperti bilangan 1 sampai 10 saja.

Jadi, untuk keterampilan berhitung ini anak hanya bersifat dikenalkan saja dengan angka-angka atau bilangan sederhana.¹³

Di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong untuk menumbuhkan keterampilan berhitung siswa TK IT Juara hanya untuk bilangan 1 sampai 10, karena anak tidak terlalu di bebankan untuk berhitung, jadi anak hanya di fokuskan dalam membaca dan menulis saja. Alhamdulillah dengan metode nabaca ini siswa yang awalnya belum tahu angka dan urutannya, setelah dengan nabaca ini anak sudah bisa menyebutkan dan mengurutkannya dengan benar.¹⁴

Dari pernyataan yang diungkapkan oleh wali kelas dan kepala sekolah TK IT Juara di atas, dapat disimpulkan bahwa di TK IT Juara ini pada dasarnya hanya berfokus pada keterampilan membaca dan menulis saja, kalau untuk keterampilan berhitung anak belum di bebankan untuk perhitungan yang berat, jadi hanya bersifat memperkenalkan bilangan kecil seperti bilangan 1 sampai 10 dan dengan perhitungan bilangan satuan saja.

Dari hasil observasi, penelitian melihat benar adanya implementasi dengan metode nabaca terhadap keterampilan berhitung siswa, dalam hasil observasi ini anak memang dibatasi dalam keterampilan berhitungnya yaitu hanya sebatas pengenalan huruf dan penjumlahan angka satuan saja.

¹³ Wawancara dengan wali kelas B4 Umi Vika Rahmadayanti, S.Pd. 10 November 2022, Pukul 9.45 WIB

¹⁴ Wawancara dengan Kepala TK IT Juara, Umi Melianai, S.Pd.I, 10 November 2022, Pukul 10 WIB

Walaupun pada keterampilan berhitung ini dibatasi, namun juga ada perubahan yang terlihat pada siswa setelah diterapkannya metode nabaca pada pembelajaran berhitung.

Dengan diperkenalkannya angka dan cara menghitung dengan metode nabaca, siswa kelas B4 mengalami perubahan yaitu siswa sudah bisa menunjukkan angka bilangan sederhana 1 sampai 10 dan sudah tepat dalam mengurutkan angka bilangan sederhana serta sudah bisa menjumlahkan penjumlahan angka yang sederhana dengan jari nabaca, metode nabaca.¹⁵

Tabel 4.7
Hasil Belajar Implementasi Metode Nabaca
pada Keterampilan Berhitung Siswa TK IT Juara
Kabupaten Rejang Lebong

No	Nama	Kategori
1	EL	BSH
2	KN	BSH
3	AL	BSH
4	NL	BSH
5	HN	BSH

Dari tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa penilaian dalam keterampilan berhitung siswa ada perubahan dari sebelumnya dengan menggunakan metode nabaca, hal ini merupakan suatu keberhasilan dalam menggunakan metode dan media dari nabaca. Dapat dilihat dari beberapa siswa TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong sudah mencapai kriteria kelulusan dengan keterangan BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

¹⁵ Vika Rahmadayanti, S.Pd, Wawancara, 10 November 2022, Pukul 10:15 WIB

Pendidikan nabaca yang diberikan pada anak usia dini akan memberikan banyak manfaat bagi anak, meliputi :

1. Membuat anak usia dini lebih pandai menulis.
2. Menjadikan anak lebih pandai membaca.
3. Menjadikan anak pandai berhitung.
4. Anak lebih pintar memecahkan masalahnya sendiri
5. Anak akan lebih siap ketika ia akan memasuki bangku sekolah SD

Pendidikan nabaca untuk anak usia dini akan membuat seorang anak lebih cerdas secara psikologi, bahasa, kognitif, emosional, sosial, akademik dan kritis.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Nabaca di Yayasan Indonesia Juara

Kegiatan implementasi metode nabaca dilaksanakan di TK IT Juara ini sudah dilaksanakan sejak 3 tahun belakangan sampai sekarang. TK IT Juara menjalankan kegiatan literasi untuk membantu siswa dalam perubahan hasil belajarnya yaitu pada keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan berhitung, hal ini berdasarkan melihat serta keperhatian terhadap rendahnya kemampuan membaca anak.

Dalam merancang sebuah program atau kegiatan tentunya telah melalui berbagai persiapan perencanaan, namun berjalannya program yang telah direncanakan tidaklah lepas dari berbagai faktor-faktor yang dapat mendukung atau menghambatnya pelaksanaan program tersebut.

Faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat implementasi literasi dalam kegiatan membaca dan menulis di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong yaitu :

a. Faktor Pendukung

Koordinasi yang berjalan baik dengan pihak Yayasan dan didukung oleh para orang tua siswa terkait dengan implementasi kegiatan literasi ini. Para orang tua sangatlah memfasilitasikan anak-anaknya ketika berkaitan dengan membaca buku dan menulis. Karena menurut mereka kegiatan literasi adalah kegiatan positif yang dapat membantu serta menumbuhkan kemampuan literasi anak terutama dalam hal kemampuan membaca dan menulis.

Orang tua siswa juga mempunyai peran dalam hal pengadaan sumber buku baca siswa. Kerjasama yang baik antara Yayasan dengan orang tua sangat penting dilakukan sebab dalam membiasakan membaca siswa perlu adanya kesamaan pembiasaan dari orang tua serta pihak sekolah.

Apapun yang dibutuhkan anak dalam menunjang proses belajarnya maka kami akan mendukung itu.¹⁶

Berdasarkan berbagai data yang peneliti dapatkan, peneliti menyimpulkan bahwa orang tua siswa merupakan faktor pendukung dalam proses implementasinya metode nabaca di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong. Peran orang tua memiliki kepedulian terhadap keberhasilan dalam

¹⁶ Heni, Hasil wawancara dengan Wali Murid TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong, 16 Agustus 2022, Pukul 10 WIB

tumbuh kembangnya keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan berhitung anak dengan membeli buku bacaan berupa buku nabaca yang dicetak sendiri oleh Yayasan. Dengan terjalinnya kerjasama antara sekolah dengan orang tua siswa yang bagus, maka diharapkan dapat terwujudnya sekolah yang kaya akan literasi.

b. Faktor penghambat

Selain faktor pendukung yang mendukung terlaksananya implementasi metode nabaca di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong, juga terdapat faktor yang sedikit menghambat. Hal ini tidak bisa dipungkiri, masalah keterbatasan waktu menjadi kendala yang utama yang dirasakan oleh guru-guru dalam mengimplementasikan metode nabaca di sekolah.

Faktor penghambat itu dari segi waktu, jadi harus bisa membagi waktu dengan baik. Dengan begitu maka yayasan membuat program les baca nabaca, jadi dengan adanya program itu dapat membantu anak secara maksimal dalam meningkatkan kemampuan baca tulis anak.¹⁷

Setiap program pasti ada positif dan negatifnya untuk itu perlu adanya evaluasi agar dapat sesuai dengan harapan awalnya.¹⁸

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi metode nabaca pada proses pembelajaran siswa di TK IT Juara Kabupaten Rejang

¹⁷ Vika Rahmadayanti, S.Pd, Hasil wawancara dengan guru kelas TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong, 15 Agustus 2022, Pukul 09:15 WIB

¹⁸ Meliana, S.Pd.I, Hasil Wawancara dengan Kepala TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong, 16 Agustus 2022, Pukul 08:30 WIB

Lebong yaitu untuk faktor pendukung itu dari pihak yayasan, TK dan juga wali murid, selanjutnya untuk faktor penghambatnya yaitu di waktu.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) TKIT Juara

I. Kompetensi Kepribadian :

- Memiliki aqidah yang lurus
- Melakukan ibadah yang benar
- Memiliki akhlak dan adab islami
- Mampu menghafal 20 surat-surat pendek

II. Kompetensi Kemandirian :

- Percaya diri
- Disiplin
- Bertanggung jawab
- Siap memasuki jenjang pendidikan dasar sesuai tahapan perkembangan anak

III. Kompetensi Kreatifitas :

- Memiliki keterampilan hidup sehari-hari
- Memiliki bakat seni

IV. Kompetensi Kecerdasan :

- Sosial Emosional
- Kognitif
- Bahasa
- Fisik / Motorik

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Peranan guru dalam meningkatkan keterampilan membaca, menulis dan berhitung menggunakan metode nabaca

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi selanjutnya akan dilakukan analisa terhadap hasil penelitian. Dalam menganalisis hasil penelitian, peneliti akan menginterpretasikan hasil wawancara dan observasi dengan Kepala TK IT Juara dan guru sebagai informan tentang peranan Guru dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis dengan menggunakan metode nabaca di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong. Di dalam proses pembelajaran menggunakan metode dan media nabaca yang diterapkan dengan baik oleh guru sesuai dengan proses kegiatan di dalam teori yang telah dibahas sebelumnya yaitu sebagai berikut :

1) Mempersiapkan kelas

Dalam menggunakan metode dan media nabaca tahapan pertama yang dilakukan guru yaitu mempersiapkan siswa, sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu siswa dikumpulkan di depan kelas untuk diberikan pengetahuan baru, seperti melatih stimulus anak, kebersamaan, keberanian dan lain sebagainya. Karena di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong ini tidak hanya berpaku dalam hal membaca, menulis dan berhitung saja, namun juga dalam hal akidah seperti penghafalan hadist, surah-surah dan yang berkaitan dengan agama yang di mana bertujuan untuk membangun dan

membentuk karakter siswa, setelah itu barulah anak diarahkan ke dalam kelas masing-masing untuk duduk dengan tertib dan tenang untuk melancarkan kegiatan pembelajaran.

2) Menyediakan media pembelajaran

Setelah mempersiapkan siswa, maka selanjutnya guru menyiapkan media pembelajaran buku nabaca sebelum proses pembelajaran akan dimulai. Guru memberikan media dan pelayanan fasilitas untuk memberikan kemudahan dalam proses kegiatan belajar dan juga memotivasi serta mendorong siswa agar mereka tertarik untuk membiaskan diri belajar serta aktif dan mandiri terutama dalam proses keterampilan membaca dan menulis.

Dari hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong didapati bahwa benar adanya bahwa guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode nabaca melalui berupa media buku nabaca. Sebagai mediator dan fasilitator guru harus mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang cukup tentang metode-metode yang akan diterapkan di dunia pendidikan dalam berbagai cara dan sejenisnya.

Dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong guru memfasilitasi siswanya dengan menggunakan media buku nabaca dan dengan metode nabaca, karena siswa lebih tertarik sehingga pembelajaran

membaca dan menulis dapat berlangsung dengan aktif dan kondusif serta menyenangkan, sehingga keterampilan membaca dan menulis siswa dapat meningkat.

3) mempraktikkan metode nabaca

Berikutnya siswa diajak untuk mempraktikkan langsung bagaimana cara melaksanakan belajar dengan menggunakan metode nabaca. Saat melakukan observasi peneliti melihat langsung bahwasanya fakta bahwa benar adanya guru dan siswa mempraktikkan metode nabaca dalam proses pembelajaran. Pada hasil observasi guru menggunakan cara dalam melakukan metode nabaca tersebut agar siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran.

Dalam pengapliaksian metode nabaca dalam proses pembelajaran tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan. Seperti yang telah dibahas bahwa metode nabaca ini dapat menumbuhkan semangat dalam diri siswa, dan juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Mengenai kelebihan dan kekurangan metode nabaca yaitu sebagai berikut :

- 1) Mudah digunakan
- 2) Siswa lebih tertarik karena dengan menggunakan nada baca yang bervariasi.
- 3) Anak akan lebih fokus untuk membaca dan menulis
- 4) Siswa bermain sambil belajar dapat membangkitkan semangat siswa.

- 5) Melatih ingatan dan kecepatan berfikir siswa.
- 6) Melatih pemahaman dan menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi siswa sehingga hasil belajar akan meningkat.

Sedangkan kelemahan dari metode nabaca ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membutukan waktu yang banyak
- 2) Guru memerlukan lebih banyak tenaga, ruang dan waktu.
- 3) Membutuhkan dukungan fasilitas, alat, dan biaya agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode nabaca dalam proses pembelajaran merupakan sebuah komponen terpenting dalam kegiatan belajar mengajar. Metode dan media yang tepat akan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Metode nabaca di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong telah diterapkan dengan baik sehingga dapat membantu guru dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa.

2. Hasil Belajar Siswa dengan implementasi metode nabaca pada keterampilan membaca, menulis dan berhitung siswa TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong sebelum adanya implementasi metode nabaca terlihat bahwa siswa belum termotivasi

dalam belajarnya, siswa juga tentunya belum terampil dalam membaca dan menulis. Maka dari itu siswa yang pada awalnya belum mencapai kategori sangat baik mengalami keberhasilan dalam hasil belajar dengan mencapai pada program pengembangan anak yang sangat baik.

Dapat dilihat dari adanya metode nabaca ini, selama proses terapannya pun berjalan dengan baik sesuai keinginan, tentunya ada perubahan hasil belajar siswa TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong. Hal ini dapat diartikan bahwa adanya implementasi metode nabaca ini dapat membantu anak dalam mencapai target kemampuannya terutama pada keterampilan membaca dan menulis.

Dengan adanya metode nabaca ini membuat hasil belajar anak yang belum terampil dalam membaca dan menulis sudah menjadi lebih baik. Hasil belajar yang meningkat disebabkan karena siswa sudah mengetahui huruf dan membaca kata, kalimat serta menulis dengan tepat.

Kemudian untuk persentase awal sebelum adanya implementasi metode nabaca ini untuk keterampilan membacanya bisa diperkirakan yaitu sebesar 42,5% dengan diterapkannya metode nabaca membuat keterampilan belajar siswa TK IT Juara mengalami perubahan sesuai dengan yang diinginkan. Keterampilan membaca dan menulis siswa karena adanya implementasi metode nabaca rata-rata mencapai kategori sangat baik.

Berikut ini merupakan deskripsi dari aspek-aspek keterampilan membaca, menulis dan berhitung dengan adanya implementasi metode dan media nabaca dari masing-masing anak :

a. Nama Siswa : EL

Deskripsi keterampilan membaca :

Keterampilan membaca siswa EL sebelum menggunakan metode nabaca berada pada kategori BM (Belum Muncul), kemudian selama penelitian berlangsung dibuktikan bahwa dengan adanya metode nabaca ini meningkat dan sudah terlihat dengan penilaian mulai dapat membedakan, melafalan huruf dan mulai lancar dalam membaca dengan tidak terbata-bata sehingga mencapai kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Maka dari itu dibuktikan dengan bahwa ketepatan dalam pelafalan siswa EL telah ada peningkatan, EL sudah bisa membaca huruf, kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan jelas. Begitu juga dengan intonasi, EL bisa membaca kata dan kalimat dengan intonasi yang tepat juga.

Deskripsi keterampilan menulis :

Keterampilan menulis siswa EL sebelum menggunakan metode nabaca berada pada kategori BM (Belum Muncul), kemudian selama penelitian berlangsung dapat dilihat bahwa dengan adanya implementasi metode nabaca ini adanya perubahan. Siswa EL yang awalnya masih belum dan masih sering keliru dalam menulis huruf

“b” dengan huruf “d”, sekarang EL sudah bisa menulis huruf dan kata dengan tepat dan jelas. Dalam kerapian menulis pun siswa EL sudah menulis kata dengan rapi, jadi dengan perubahan yang telah dinilai dan dibuktikan dengan metode nabaca ini sudah ada peningkatan dengan peningkatan ke kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

Deskripsi keterampilan berhitung :

Keterampilan berhitung siswa EL sebelum menggunakan metode nabaca berada pada kategori BM (Belum Muncul) bisa dikatakan belum mengenal angka dan berhitung, kemudian selama penelitian berlangsung dibuktikan bahwa dengan adanya metode nabaca ini adanya perubahan dan sudah terlihat dengan mencapai kategori nilai BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Maka dari itu dibuktikan dengan bahwa siswa EL sudah bisa menyebutkan bilangan satuan angka 1 sampai 10, serta mengurutkannya dengan benar, dan bisa berhitung penjumlahan satuan.

b. Nama Siswa : KN

Deskripsi keterampilan membaca :

Keterampilan membaca yang dicapai oleh siswa KN sebelum menerapkan metode nabaca berada pada kategori penilaian MM (Mulai Muncul), setelah adanya implementasi metode nabaca ini siswa KN mendapatkan perubahan hasil belajar menjadi ke kriteria BSB (Berkembang Sangat Baik). Hal ini ditandai dan dapat dilihat

dari ketepatan dalam pelafalan dan intonasi yang jelas dan tepat. Setelah mengalami peningkatan siswa KN sekarang sudah bisa membaca kata dan kalimat dengan lafal yang tepat dan intonasi yang jelas.

Deskripsi keterampilan menulis :

Keterampilan menulis yang telah dimiliki oleh siswa KN sebelum menggunakan metode nabaca berada pada kategori BM (Belum Muncul). Namun setelah diterapkannya metode nabaca pada keterampilan menulis siswa KN mengalami perubahan serta keberhasilan ,yang awalnya belum bisa menulis huruf dengan benar dan dalam menuliskan huruf-huruf juga masih sering keliru seperti huruf “n” dengan “h”, huruf “m” dengan “w”, sekarang siswa KN dengan penilaian dalam kejelasan penulisan huruf dan kata sudah tepat dan jelas dapat dilihat siswa KN sudah memperoleh penilaian dengan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Namun dalam hal kerapian siswa KN masih kurang rapi. Dalam penggunaan metode nabaca siswa KN peningkatannya masih kurang.

Deskripsi keterampilan berhitung :

Keterampilan berhitung siswa KN sebelum menggunakan metode nabaca berada pada kategori BM (Belum Muncul) bisa dikatakan belum mengenal angka dan berhitung, kemudian selama penelitian berlangsung dibuktikan bahwa dengan adanya metode nabaca ini

adanya perubahan dan sudah terlihat dengan mencapai kategori nilai BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Maka dari itu dibuktikan dengan bahwa siswa KN sudah bisa menyebutkan bilangan satuan angka 1 sampai 10, serta mengurutkannya dengan benar, dan bisa berhitung penjumlahan satuan.

c. Nama Siswa : AL

Deskripsi keterampilan membaca :

Keterampilan membaca yang telah dimiliki oleh siswa AL sebelum adanya implementasi metode nabaca berada pada nilai dengan kategori BM (Belum Muncul), setelah diterapkannya metode nabaca siswa AL mengalami adanya perubahan pada keterampilan membacanya. Hal ini dibuktikan dengan siswa AL bisa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan dan intonasi yang sangat tepat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu dapat membaca dengan lancar. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa AL sudah lebih berani dalam membaca kata dan kalimat.

Deskripsi keterampilan menulis :

Keterampilan menulis yang dimiliki oleh siswa AL sebelum menggunakan metode nabaca melalui media nabaca berada pada kategori penilaian MM (Mulai Muncul) dan dengan adanya implementasi metode nabaca melalui media yang disediakan oleh TK IT Juara terjadi perubahan berupa keberhasilan yang setelah dinilai berada pada kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan).

Siswa AL yang awalnya masih belum bisa membedakan huruf “n” dengan “m” sekarang sudah bisa membedakan huruf-huruf tersebut. Siswa AL dalam menulis huruf dan kata sudah jelas dan tepat, kerapiannya dalam menulis pun sudah rapi. Namun kelengkapan dalam penulisan kata siswa AL cukup kurang, karena masih ada ketinggalan satu, dua huruf dalam menulis. Dalam hal kerapian menulis siswa AL rapi dalam menulis, maka dari penilaian siswa AL dalam menggunakan metode nabaca mengalami perubahan dengan nilai kata cukup.

d. Nama Siswa :NL

Deskripsi keterampilan membaca :

Keterampilan membaca siswa NL sebelum adanya implementasi metode nabaca memiliki kemampuan membaca berada di kategori BM (Belum Muncul), kemudian dengan adanya metode nabaca pada keterampilan membaca memperoleh penilaian dengan kategori BSB (Berkembang Sangat Baik). Hal ini menandakan bahwa terdapat keberhasilan dalam keterampilan membaca siswa NL. Artinya ketepatan dalam pelafalan telah mengalami kemajuan, siswa NL sudah bisa membaca kata dan kalimat dengan pelafalan dan intonasi yang tepat dan jelas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa NL telah memiliki keberanian dalam membaca kata dan kalimat yang mana berbeda dengan sebelumnya yang masih sering kurang percaya diri.

Deskripsi keterampilan menulis :

Keterampilan yang telah dimiliki siswa NL sebelum menggunakan metode nabaca berada pada penilaian kategori BM (Belum Muncul), namun setelah adanya implementasi metode nabaca pada keterampilan siswa NL mengalami perubahan, yang sebelumnya belum bisa membedakan huruf “b” dengan “d” dan dengan adanya metode nabaca ini sekarang sudah bisa membedakan dan tidak keliru lagi dalam membedakan huruf-huruf lainnya. Kejelasan penulisan kata pun siswa NL sudah bisa menulis kata dengan tepat dan jelas. Kelengkapan penulisan kata siswa NL menulis kata dengan lengkap dan hal kerapian menulis juga sudah rapi. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa NL sudah mengalami keberhasilan setelah implementasi media nabaca dengan menggunakan metode nabaca.

Deskripsi keterampilan berhitung :

Keterampilan berhitung siswa NL sebelum menggunakan metode nabaca berada pada kategori BM (Belum Muncul) bisa dikatakan belum mengenal angka dan berhitung, kemudian selama penelitian berlangsung dibuktikan bahwa dengan adanya implementasi metode nabaca ini adanya perubahan dan sudah terlihat dengan mencapai kategori nilai BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Maka dari itu dibuktikan dengan bahwa siswa NL sudah bisa menyebutkan bilangan satuan angka 1 sampai 20, serta

mengurutkannya dengan benar, dan bisa berhitung penjumlahan satuan.

e. Nama Siswa : HN

Deskripsi keterampilan membaca :

Keterampilan membaca siswa sebelum adanya metode nabaca pada keterampilan membacanya berada pada kategori MM (Mulai Muncul), setelah adanya implementasi metode nabaca ini menjadi dan berada pada kategori BSB (Berkembang Sangat Baik). Hal ini dibuktikan dengan ketepatan dan pelafalan dalam membaca, begitu juga dengan intonasi membaca yang tepat. Dalam hal ini , dalam membaca telah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu dapat membaca dengan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa HN sudah berani dalam membaca kata dan kalimat.

Deskripsi keterampilan menulis :

Keterampilan menulis yang dimiliki siswa HN sebelum menggunakan metode nabaca berada pada kategori nilai MM (Mulai Muncul) dan dengan menerapkan metode nabaca pada keterampilan menulis siswa HN adanya perubahan yaitu ke tingkat kategori nilai BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Siswa HN awalnya belum bisa membedakan dan menulis huruf “d” dengan “b” dan “p” dengan “q” dengan benar setelah adanya implementasi metode nabaca pada keterampilan menulis siswa HN ini mengalami perkembangan yang sangat baik, dari segi kelengkapan

menulis sudah lengkap, dari segi kejelasan pun sudah jelas, dan dari segi kerapian menulis sudah cukup rapi. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa HN telah mengalami perkembangan setelah menerapkan metode nabaca pada keterampilan menulis ini.

Deskripsi keterampilan berhitung :

Keterampilan berhitung siswa HN sebelum menggunakan metode nabaca berada pada kategori MM (Mulai Muncul) bisa dikatakan belum mengenal angka dan berhitung, kemudian selama penelitian berlangsung dibuktikan bahwa dengan adanya implementasi metode nabaca ini adanya perkembangan dan sudah terlihat dengan mencapai kategori nilai BSH (Berkembang Sangat Baik). Maka dari itu dibuktikan dengan bahwa siswa HN sudah bisa menyebutkan bilangan satuan angka 1 sampai 10, serta mengurutkannya dengan benar, dan bisa berhitung penjumlahan satuan.

Dapat disimpulkan dari uraian di atas bahwa adanya perubahan keterampilan membaca, menulis dan berhitung siswa kelompok B4 TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong dalam implementasi metode nabaca. Perkembangan serta perubahan terhadap keterampilan membaca, menulis dan berhitung siswa dengan adanya metode nabaca yang awalnya rata-rata pada kategori Belum Muncul berkembang rata-rata Berkembang Sangat Baik. Dari awalnya yang belum bisa melafalkan kata dengan intonasi yang jelas sekarang sudah bisa diucapkan dengan jelas,

yang awalnya belum bisa membedakan dan menuliskan huruf dan kata sekarang sudah bisa, dan yang belum tau angkata dan berhitung sekarang sudah bisa mengurutkan serta berhitung dengan penjumlahan bilangan satuan. Siswa juga sudah memiliki keberanian dalam membaca dan menulis. Hasil belajar siswa pun juga sudah berkembang karena keterampilan membaca dan menulis dapat menunjang keberhasilan dan hasil belajar siswa. Apabila siswa sudah terampil dalam membaca maka akan memudahkan ia dalam proses pembelajaran berikutnya.

Di samping itu suasana kelas yang tidak membosankan akan membangkit semangat siswa karena pada jenjang TK ini anak belajar sambil bermain, serta siswa yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran merupakan faktor pendukung lain untuk mempermudah proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Dan saat pembelajaran berlangsung juga siswa tidak merasa adanya tekanan ataupun keterpaksaan ketika proses belajar mengajar berlangsung dengan implementasi metode nabaca ini dalam proses membaca dan menulis serta berhitung.

Pada saat dalam proses pembelajaran sekarang siswa yang dulunya masih sulit untuk menulis dan membedakan huruf “b” dan “d” , “p” dan “q”, “m” dan “w”, h” dan “n”, sekarang siswa sudah bisa membedakan dan menuliskan huruf-huruf tersebut tidak perlu diberi perhatian khusus lagi karena siswa sudaj jelas dalam

penulisan kata bahkan kalimat, ketepatan dan kelengkapan penggunaan ejaan dan kerapian dalam menulis sudah merupakan perkembangan yang sangat bagus, dan dalam berhitung pun sudah bisa walaupun dengan penjumlahan angka satuan.

Disini penelitian berperan sebagai pengamat dalam proses pembelajarannya, dan implementasi metode nabaca yang digunakan pada saat pembelajaran itu diterapkan oleh guru kelas kelompok B4 yaitu Umi Vika Rahmadayanti, S.Pd.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong tentang implementasi metode nabaca di TK IT Juara khususnya kelas B4 yang ada di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Pertama, implementasi metode nabaca pada keterampilan membaca diterapkan dalam pembelajaran sesuai dengan proses kegiatan di mana guru menyediakan media pembelajaran berupa buku nabaca, kemudian guru mengkondisikan kelas sebelum menerapkan metode nabaca dalam proses pembelajaran dalam keterampilan membaca setelah menyiapkan kelas, dan terakhir pengaplikasian terhadap metode nabaca. Implementasi metode nabaca dapat membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam proses membaca.

Kedua, implementasi metode nabaca pada keterampilan menulis dilakukan dengan cara mengajarkan anak cara memegang pensil dengan benar terlebih dahulu setelah itu, anak diberikan tulisan putus-putus selanjutnya anak menyambungkan garis putus-putus tersebut dengan rapi, berikutnya menebalkan huruf baru yang terakhir menirukan tulisan yang berupa kata-kata atau kalimat.

Ketiga, implementasi metode nabaca pada keteampilan berhitung di TK IT Juara Kabupaten Rejan Lebong dilakukan setelah anak selesai membaca, di mana anak diajarkan dengan jari nabaca yaitu jari jempol menunjukkan angka 5, jari telunjuk menunjukkan angka 1, dan seterusnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru

Guru harus bekerja lebih erat dengan orang tua untuk membantu memotivasi siswa agar tidak malas dalam belajar, terutama dalam hal membaca dan menulis, dimana keterampilan membaca dan menulis ini yang memainkan peran penting dalam proses pembelajaran.

2. Bagi siswa

Diharapkan untuk siswa harus lebih giat lagi untuk berlatih dalam keterampilan membaca, menulis dan berhitungnya dengan dibantu orang tua di rumah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya lebih mendalam lagi dalam menyelidiki metode atau media lain yang berkaitan dengan hal untuk meningkatkan keterampilan membaca, menulis dan berhitung.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal dan Skripsi

- Elma Fitri Wahyuni, *Implementasi Implementasi Metode Scramble Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Min 26 Aceh Besar. Skripsi pada Universitas Islam Negeri AR-Raniry Banda Aceh.* 2020
- Fahmi, Fahmi, et al. "Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD/MI." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5.1 (2020): 931-940.
- Faricha Andriani and Wiwien Dinar Pratisti, "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).
- Inten, Dinar Nur. "Peran Keluarga Dalam Menanamkan Literasi Dini Pada Anak." *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017).
- Kholiq, Abdul, and Dian Luthfiyati. "Tingkat Membaca Pemahaman Siswa SMAN 1 Bluluk Lamongan." *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 7, no. 1 (2018): 1–11.
- Nahdi, Khirjan, and Dukha Yunitasari. "Literasi Berbahasa Indonesia Usia Prasekolah Ancangan Metode Dia Tampan Dalam Membaca Permulaan." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 446–53.
- Ngreni Lestari, *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas 2 SD Malangrejo Kabupaten Sleman.* Skripsi (Yogyakarta: Fak. Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yohyakarta, 2013, hal 12-14
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.
- Rijt, V, B., Godfrey, R., Van Luit, J. E. H. (2003). The Development Of Early Numeracy In Europe. *Journal Of Early Childhood Research*, 1 (2), 155-180
- Suminen, dkk, *Peningkatan Kemampuan Membaca Lancar Menggunakan Metode Latihan Di Kelas 1 SDN 16 Mempawah Timur*, Skripsi (Mempawah Timur : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fak. Ilmu Pendidikan, Universitas Tangjungpura, 2014), Hal.4

Sari, Dianti Yunia. "Peran Guru Dalam Menumbuhkan Literasi Melalui Bermain Pada Anak Usia Dini." *Golden Age: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2017).

Khair, Ummul dan Dana Prasetiana, *Persepsi guru terhadap implementasi ktsp dan kurikulum 2013 dalam mata pelajaran bahasa indonesia*, Jurnal Bahasa Indonesia, Vol. 2 No. 1 Thn 2019, hal 61.

Buku

Abidin. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.

Abidin, Y, T Mulyati, and H Yunansah. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Bumi Aksara, 2021.
https://books.google.co.id/books?id=M_UrEAAAQBAJ.

Ahmad, Susanto. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018.

———. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

Alvianto, Vicky. "Keterampilan Membaca Nyaring," 2019.

Andriani, Faricha, and Wiwien Dinar Pratisti. "Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini." Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017.

Atkinson Ri t a L. *Pengantar Psikologis, Jilid I*. 2nd ed. Batam: Interaksara, 2009.

Devi, M. "Implementasi Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Aisyiyah 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung," 2021.
<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/14553>.

Dewayani, Sofi, Dadang Sunendar, Hurip Danu Ismadi, Tengku Syarfina, and Dewi Nastiti Lestariningsih. "Model Pembelajaran Literasi Untuk Jenjang Prabaca Dan Pembaca Dini: Panduan Bagi Orang Tua Dan Guru." Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019.

Dhine, N. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
DARMADI, S.A.M.M.M.P.M.S. *MEMBACA, YUUUK.....! "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini."* GUEPEDIA, n.d.
<https://books.google.co.id/books?id=s6JqDwAAQBAJ>.

Johan Nasution, Bahder. *Metode Penelitian Ilmu Hukum*. Bandung: CV Mandar Maju, 2008.

- Kementerian Agama. “Qur-an Kemenag.” *Kementerian Agama*, 2021. <https://quran.kemenag.go.id/sura/10>.
- Lulu Miftahul Huda. *Implementasi Kegiatan Literasi Di SD Al Zahra Indonesia Pamulang*, 2018.
- Muhsyanur ,S.Pd., M.Pd. *MEMBACA (SUATU KETERAMPILAN BERBAHASA RESEPTIF)*. YOGYAKARTA: Buginese Art, 2014.
- Narbuko, Cholid, and Abu Achmadi. “Metode Penelitian.” *Penerbit Bumi Aksara, Jakarta*, 2005.
- Nurbiana, Dhieni. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009.
- Palupi Niken, Aprida. *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar*. Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2020.
- Rizal, I M. *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas Dan Rasa Ingin Tahu*. Nusamedia, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=yqxuEAAAQBAJ>.
- Rois, Hanif Aniqo. “PENANAMAN NILAI-NILAI IBADAH DARI ORANG TUA UNTUK MENANGGULANGI KENAKALAN REMAJA DI DUSUN WATUPAWON RT 06/05 DESA KAWENGEN KEC. UNGARAN TIMUR KAB. SEMARANG.” IAIN SALATIGA, 2019.
- Tampubolon. *Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung: Angkasa, 1993.
- Tarigan, H G, A R Saifullah, and K A Harnas. *Membaca Dalam Kehidupan*. Angkasa, 1989. <https://books.google.co.id/books?id=A9i6AAAAIAAJ>.
- Wiedarti, pangesti dkk. *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.

L

A

M

P

I

R

A

N

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Isdiyanto, S.Pd
Jabatan : Kepala Yayasan Indonesia Juara

Menerangkan bahwa :

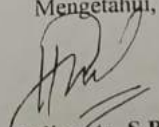
Nama : Anisa Rahmawati
Nim : 18541004
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Curup

Mahasiswa bersangkutan diatas telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir. Wawancara dilaksanakan di TK IT Juara Kab. Rejang Lebong, dengan judul penelitian **"Penerapan Metode Nabaca di TK IT Juara Yayasan Indonesia Juara Kab. Rejang Lebong"**.

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, November 2022

Mengetahui,


Isdiyanto, S.Pd

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meliana, S.Pd.I

Jabatan : Kepala TK IT Juara

Menerangkan bahwa :

Nama : Anisa Rahmawati

Nim : 18541004

Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah

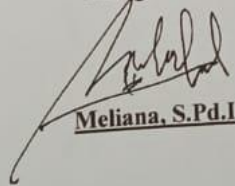
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Curup

Mahasiswa bersangkutan diatas telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir. Wawancara dilaksanakan di TK IT Juara Kab. Rejang Lebong, dengan judul penelitian **“Penerapan Metode Nabaca di TK IT Juara Yayasan Indonesia Juara Kab. Rejang Lebong”**.

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, November 2022

Mengetahui,


Meliana, S.Pd.I

**SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vika Rahmadayanti, S.Pd

Jabatan : Guru Kelas

Menerangkan bahwa :

Nama : Anisa Rahmawati

Nim : 18541004

Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah

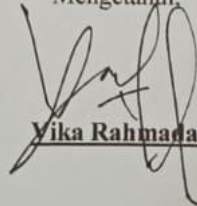
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Curup

Mahasiswa bersangkutan diatas telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir. Wawancara dilaksanakan di TK IT Juara Kab. Rejang Lebong, dengan judul penelitian **“Penerapan Metode Nabaca di TK IT Juara Yayasan Indonesia Juara Kab. Rejang Lebong”**.

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, November 2022

Mengetahui,



Vika Rahmadayanti, S.Pd

SURAT KETERANGAN
TELAH MELAKSANAKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Astini, S.Pd.I

Jabatan : TU TK IT Juara

Menerangkan bahwa :

Nama : Anisa Rahmawati

Nim : 18541004

Prodi : Tadris Bahasa Indonesia

Fakultas : Tarbiyah

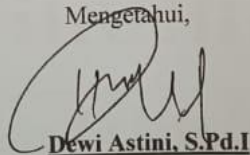
Instansi : Institut Agama Islam Negeri Curup

Mahasiswa bersangkutan diatas telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai penelitian tugas akhir. Wawancara dilaksanakan di TK IT Juara Kab. Rejang Lebong, dengan judul penelitian **“Penerapan Metode Nabaca di TK IT Juara Yayasan Indonesia Juara Kab. Rejang Lebong”**.

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, November 2022

Mengetahui,



Dewi Astini, S.Pd.I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

TK IT JUARA

Semester/Bulan/minggu : I / Juli / 1

Tema : Diri Sendiri

Sub Tema : Identitas dan Anggota Tubuh

Kelompok : B

Model Pembelajaran : Kelompok

KD	Materi Pembelajaran	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
NAM 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan 3.1-4.1 Mengenai kegiatan ibadah sehari-hari dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	- Dapat mengetahui bahwa kita adalah ciptaan Allah - Dapat menyebutkan kalimat pujian kepada Allah - Dapat mengucapkan rasa syukur - Dapat menghafal surat Al Fatihah, an nas dan al ikhlas - Dapat menghafal doa sebelum dan	- Bisakah kamu membaca surat al fatihah - Yuk kita membaca surat al fatihah - Mari kita memperkenalkan diri kita dan anggota keluarga kita - Yuk sebutkan nama panggilan kita - Mari kita tuliskan kembali nama panggilan kita	- Bisakah kamu menghafal surat an nas - Yuk kita menghafal surat an nas - Bisakah kamu menyebutkan anggota tubuhmu - Yuk sebutkan anggota tubuhmu - Yuk kita mewarnai gambar jari - Bisakah kamu	- Bisakah kamu menghafal hadis larangan makan sambil berdiri - Yuk kita menghafal hadis larangan makan sambil berdiri - Bisakah kamu menyebutkan apa saja ciptaan Allah - Yuk, sebutkan apa saja ciptaan Allah - Bisakah kamu	- Bisakah kamu menghafal surat al ikhlas - Yuk ki menghafal surat al ikhlas - Bisahk kamu menghafal g jumlah hidung yang ada pada gambar - Yuk ki menghafal g jumlah hidung pada

Kognitif 3.6 Mengenal benda- benda disekitarnya	- Menyebutkan warna - Dapat						
--	-----------------------------------	--	--	--	--	--	--

(nama, warna, bentuk, ukuran, pola, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) 3.7 Mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya dan transportasi)	menghitung jumlah hidung - Dapat mengelompokan pakaian yang dikenakan laki laki dan perempuan - Dapat memperkenalkan diri dan keluarga - Dapat memperkenalkan alamat rumah						
---	---	--	--	--	--	--	--

Sosem 2.11 Memiliki perilaku mencerminkan sikap tanggung jawab 4.14 Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri dengan cara yang tepat	- Dapat merapikan meja belajar - Dapat membersihkan a makanan yang berserakan - Dapat menjiplak jari tangan						
--	---	--	--	--	--	--	--

Bahasa 3.12 – 4.12 Mengenal keaksaraan awal melalui bermain Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	- Dapat menulis kembali nama panggilan - Dapat menebalkan kata “kaki” - Dapat menulis angka yang telah dihitung						

Seni 2.4 Memiliki prilaku mencerminkan sikap estetis	- Dapat mewarnai gambar rumah - Dapat mewarnai gambar jari yang telah dijiplak - Berani tampil didepan guru dan teman-teman memperkenalkan alamat rumah						
--	---	--	--	--	--	--	--

DOKUMENTASI						

[illegible]

FISIK MOTORIK	3.3-4.3 - Dapat menyebutkan anggota tubuh - Dapat mencuci tangan sebelum makan													
---------------	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

[illegible]

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
TKIT JUARA**

Semester/Bulan/minggu : I / Juli / 2
Tema : Diri Sendiri
Sub Tema : Fungsi Anggota Tubuh
Kelompok : B
Model Pembelajaran : Kelompok

KD	Materi Pembejaran	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
----	----------------------	-------	--------	------	-------	-------	-------

NAM 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya 3.1-4.1 Mengenal kegiatan ibadah sehari hari dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	- Dapat mengetahui bahwa tubuh kita adalah ciptaan Allah - Dapat menghafal surat Al Fatihah, an nas dan al ikhlas - Dapat menghafal doa sebelum dan sesudah makan dan doa masuk dan keluar rumah - Menghafal hadis larangan makan sambil berdiri dan	- Yuk kita mengulang bacaan surat al fatihah - Bisakah kamu menyebutkan anggota tubuh dan fungsinya - Yuk sebutkan anggota tubuh dan fungsinya - yuk menebalkan garis putus-putus pada kata mata dan tangan	- Biahkah kamu menghafal doa masuk dan keluar rumah - Yuk kita menghafal masuk dan keluar rumah sesudah makan - Bisakah kamu mewarnai gmabar kaki - Yuk kita mewarnai gambar tubuh	- Yuk kita mengulang hafalan hadis larangan makan sambil berdiri - Bisakah kamu berhitung 1-5 - Yuk berhitung 1-5 - Mari kita hitung jumlah gambar kaki dan menebalkan angka	- Bisakah kamu menghafal surat an nas - Yuk kita menghafal surat an nas - Bisakah kamu menyusun gambar mulut dari besar kekecil - Yuk yuk susun gambar mulut dari besar ke kecil - Mari kita	- Bisakah kamu menghafal hadis kebersihan - Yuk kita menghafal hadis kebersihan - Bisakah kamu menghubungkan gambar tubuh dengan fungsinya - Yuk menghubungkan gambar anggota tubuh dengan benda yang dipakainya - Mari kita	- Yuk kita mengulang hafalan surat al ikhlas dan an nas - Bisakah kamu menyusun gambar mata dari besar ke kecil - Yuk kita menyusun gambar mata dari besar ke kecil - Yuk tempel gambar
---	---	--	---	---	--	--	--

	hadist kebersihan		- Yuk kita sebutkan warna apa saja yang kamu warnai		sebutkan fungsi mulut	sebutkan gambar apa saja yang telah kita hubungkan	yang telah kamu susun
FM 3.3-4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi dan gerakannya untuk pengembangan motorik halus dan kasar Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik halus dan kasar 4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat	- Dapat menyebutkan anggota tubuh yang ummi tunjuk						

Kognitif 3.6 Mengenai benda-benda disekitarnya (nama,warna,bentuk, ukuran, pola, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) 4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda benda disekitar yang dikenalnya (nama,	- Dapat menghubungkan gambar dengan fungsinya - Dapat menghubungkan gambar dengan angka - Dapat menyusun gambar mulut						
---	---	--	--	--	--	--	--

warna, bentuk, ukuran, pola, sifat suara, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	dari besar ke kecil - Dapat mencocokkan gambar anggota tubuh dengan fungsinya - Dapat mencocokkan gambar jumlah anggota tubuh dengan angka						
--	--	--	--	--	--	--	--

Sosem 2.12 Memiliki perilaku mencerminkan sikap tanggung jawab 3.13 Mengetahui emosi diri dan orang lain	- Dapat merapikan meja belajar - Dapat merapikan kertas kertas yang telah digunting - Dapat membuang sampah pada tempatnya - Dapat membersihkan a makanan						
---	--	--	--	--	--	--	--

	yang berserakan - Dapat mengetahui apa yang dirasakan ketika tangan terluka						
Bahasa 3.12 Menenal keaksaraan awal melalui bermain 4.12 Menunjukan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya	- Dapat menulis kembaki kata “melihat” - Dapat berhitung dari 1-10						
Seni 2.4 Memiliki prilaku mencerminkan sikap estetis	- Dapat menggunting gambar kaki - Dapat menempel gambar yang telah digunting						

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran TKIT JUARA

Semester/Bulan/minggu : I/AGUSTUS/I

Tema : Lingkungan

Sub Tema : Anggota keluarga

Kelompok : B

Model Pembelajaran : Kelompok

KD	Materi Pembelajaran	KAMIS	JUMAT	SABTU	SENIN	SELASA	RABU
NAM 1.1 Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaanNYA 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan	- Dapat menyebutkan kalimat pujian kepada Allah	- Bisakah kamu meghafal surat Al-falaq - Yuk kita menghafal surat Al-falaq	- Mari kita membaca surat al-falaq - Bisahkah kamu menghafal doa sebelum tidur	- Ayo kita mencuci tangan sebelum belajar - Yuk kita membaca surat al-falaq - Yuk kita membaca doa sebelum tidur	- Yuk kita membaca surat al-falaq - Bisahkan kamu menghafal doa masuk dan keluar rumah - Yuk kita menghafal doa masuk dan keluar rumah - Ayo kita menyebutkan kalimat “subhanallah”	- Yuk kita mengulang bacaan surat al-falaq - Yuk kita membaca doa tidur dan bangun tidur - Yuk kita membaca doa masuk dan keluar rumah	- Ayo kita mengucapkan salam - Yuk kita membaca surat al-falaq - Yuk kita membaca doa tidur dan bangun tidur - Yuk kita membaca
	- Dapat menyebutkan kalimat “subhanallah”	- Bisakah kamu menyebutkan an ada berapa anggota	- Yuk kita menghafal doa sebelum tidur	- Yuk kita menghafal doa bangun			

3.1/4.1 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak	- Dapat menghafal surat al-falaq - Dapat menghafal doa sebelum dan bangun tidur - Dapat menghafal	keluargamu - Yuk kita sebutkan ada berapa anggota keluargamu - Ayo kita sebutkan	- Bisakah kamu menyebutkan nama ayah dan bunda mu - Yuk kita sebutkan	tidur - Bisahkan kamu menyebutkan nama kakak/ayuk/adikmu - Yuk kita	- Bisakah kamu menggambar anggota keluargamu - Yuk kita menggambar anggota keluargamu	- Bisakah kamu menyusun gambar anggota keluargamu dari yang besar ke	doa masuk dan keluar rumah - Bisakah kamu menyebutkan kan dimana
--	---	--	--	---	--	--	---

FM 3.3/4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 3.4/4.4 Mengetahui cara hidup sehat dan mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat KOGNITIF 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif	doa masuk dan keluar rumah - Dapat menggambar anggota keluarga - Dapat memaze jalan dari rumahmu ke kesekolah - Dapat mencuci tangan sebelum belajar - Anak senang melakukan hal-hal baru	siapa saja nama anggota keluargamu - Ayo kita menyayikan lagu “keluarga”	nama ayah dan bundamu - Mari kita menulis kata “ayah”	sebutkan nama kakak/ayuk/adikmu - Yuk kita mengulang tulisan “kakak”	- Yuk kita mewarnai gambar yang telah kita buat	yang kecil - Yuk kita menyusun gambar anggota keluargamu dari yang besar ke yang kecil	tempat tinggalmu - Yuk sebuykan dimana tempat tinggalmu - Yuk kita memaze jalan dari rumahmu ke sekolah
--	---	---	--	---	---	---	---

3.6/4.6 Menenal benda-benda	- Dapat menyusun gambar anggota keluarga dari						
-----------------------------------	---	--	--	--	--	--	--

disekitarnya dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitarnta seperti (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya 3.8/4.8 Menyajikan berbagai karyanya dalam bentuk gambar, bercerita, bernyayi, gerakan tubuh, dll. Tentang lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll) SOSEM 2.5	yang terbesar ke yang terkecil - Dapat menyayikan lagu keluargaku - Dapat mengucapkan salam “assalamualaikum”						
---	--	--	--	--	--	--	--

Memiliki perilaku yang	- Dapat memberi						
------------------------	-----------------	--	--	--	--	--	--

mencerminkan sikap percaya diri	jawaban tentang keluarga						
2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama	- Dapat memberi salam kepada guru dan teman						
BAHASA 2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua dan teman	- Dapat menuliskan kata “ayah” - Dapat mengulang tulisan “kakak”						
3.12/4.12 Menenal keaksaraan awal melalui bermain dan menunjukan kemampuan keaksaraan awal dengan berbagai bentuk karya	- Dapat mewarnai gambar anggota keluarga						

SENI							
------	--	--	--	--	--	--	--

3.15/4.15 Mengetahui dan menghasilkan berbagai karya dan aktivitas seni dan menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media							
DOKUMENTASI							
Penilaian							
PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR						

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran TKIT JUARA

Semester/Bulan/minggu : I/AGUSTUS/II

Tema : Lingkungan

Sub Tema : Fungsi Dan Tugas Anggota keluarga

Kelompok : B

Model Pembelajaran : Kelompok

KD	Materi Pembelajaran	KAMIS	JUMAT	SABTU	SENIN	SELASA	RABU
NAM 1.1 Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaanNYA 1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain, dan lngkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada tuhan	- Dapat menyebutkan kalimat pujian kepada Allah - Dapat menyebutkan kalimat “alhamdulillah”	- Ayo kita mencuci tangan sebelum masuk kelas - Bisakah kamu menghafal hadis larangan marah - Yuk kita menghafal hadist larangan marah - Yuk kita menghafal surat al-kausal	- Yuk kita membaca surat al-kausal - Bisakahkamu menghafal hadis larangan marah - Yuk kita menghafal hadist larangan marah - Tahukah	- Ayo kita mengucapkan salam “assalamualaikum” - Yuk kita mengulang surat al-kausal - Yuk kita membaca hadis larangan marah - Yuk kita membaca doa sebelum tidur dan bangun tidur	- Yuk kita membaca surat al-kausal - Yuk kita membaca doa masuk dan keluar rumah - Yuk kita membaca hadist larangan marah - Dapatkah kamu menyebutkan peran ibu - Ayo kita sebutkan peran	- Yuk kita membaca surat al-kausal - Yuk kita membaca doa sebelum tidur dan bangun tidur - Ayo kita mengucapkan “alhamdulillah”	- Yuk kita membaca ulang surat al-kausal - Yuk kita membaca hadist larangan marah - Bisakah kamu menyebutkan kegiatan

3.1/4.1 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak	- Dapat menghafal surat al-kausar - Dapat menghafal hadist larangan	- Bisakah kamu menyebutkan tugas ayah dan ibumu di rumah	kamu apa peran ayah - Yuk kita sebutkan peran ayah - Yuk kita menghubungkan alat yang	- Pernahkah kamu membantu pekerjaan ibu di rumah - Yuk sebutkan apa saja pekerjaan ibu yang kamu	ibu - Yuk kita melengkapi kata yang hilang dari kata “memasak”	ah” - Bisakah kamu menyebutkan peran “aku” dalam lingkungan	keluarga mu dipagi hari - Yuk kita sebutkan kegiatan keluarga mu dipagi
--	--	--	---	---	---	--	--

FM 3.3/4.3 Mengenali anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan motorik halus 3.4/4.4 Mengetahui cara hidup sehat dan mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat	marah - Dapat menghafal doa sebelum dan bangun tidur - Dapat membaca doa masuk dan keluar rumah - Dapat memaze gambar ayah sedang menonton tv - Dapat menyusun gambar orang yang sedang menyapu lantai - Dapat menyusun balok menjadi menara - Dapat mencuci tangan sebelum masuk kelas	- Yuk kita sebutkan tugas ayah dan ibumu dirumah - Yuk kita memaze gambar ayah sedang menonton	digunakan ayah untuk memotong rumput	bantu - Mari kita menyusun gambar “orang yang sedang menyapu lantai”		keluargamu - Ayo sebutkan peran “aku” dalam lingkungan keluargamu - Ayo kita menyusun balok menjadi menara	hari - Yuk kita mewarnai gambar “keluarga yang sedang sarapan”
--	---	---	---	---	--	--	---

KOGNITIF 2.3 Memiliki							
------------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

perilaku yang mencerminkan sikap kreatif 3.6/4.6 Mengenal benda-benda disekitarnya dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitarnta seperti (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya SOSEM 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan	- Anak senang melakukan hal-hal baru - Dapat menghubungkan gambar alat yang digunakan ayah untuk memotong rumput - Dapat mengucapkan salam "assalamualaikum"						
--	--	--	--	--	--	--	--

n sikap percaya diri	- Dapat memberi jawaban tentang						
-------------------------	------------------------------------	--	--	--	--	--	--

2.10 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama BAHASA 2.13 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua dan teman 3.12/4.12 Mengetahui keaksaraan awal melalui bermain dan menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dengan berbagai	fungsi dan tugas anggota keluarga - Dapat memberi salam kepada guru dan teman - Dapat melengkapi huruf yang hilang dari kata “memasak” - Dapat mewarnai gambar keluarga yang sedang sarapan						
---	---	--	--	--	--	--	--

bentuk karya

--	--	--	--	--	--	--	--

SENI 3.15/4.15 Mengenal dan menghasilkan karya dan aktivitas seni dan menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media							
DOKUMENTASI							
Penilaian							
PROGRAM PENGEMBANGAN	KOMPETENSI DASAR						

NAM	1.1 - Dapat menyebutkan kalimat pujian kepada Allah														
-----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

[illegible]

SOSEM	2.5 - Dapat mengucapkan salam “assalamualaikum” 2.10 - Dapat memberi jawaban tentang fungsi dan tugas anggota keluarga													
--------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

BAHASA	2.13 - Dapat memberi salam kepada guru dan teman														
	3.12/4.12 - Dapat melengkapi kata yang hilang dari kata ” memasak”														
SENI	3.15/4.13 - Dapat mewarnai gambar keluarga yang sedang sarapan														

Mengetahui

Kepala sekolah TKIT JUARA

Wali kelas

(Hj. Meliana , S.Pd.I)

()

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran TKIT JUARA

Semester/Bulan/minggu : I / September/ 2

Tema : Kebutuhanku

Sub Tema : Manfaat Pakaian

Kelompok : B

Model Pembelajaran : Kelompok

KD	Materi Pembelajaran	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
NAM 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya 3.1-4.1 Mengenal kegiatan ibadah sehari-hari dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	- Dapat mengucapkan kalimat "Subhanallah" - Dapat mengucapkan kata "Alhamdulillah"	- Bisakah kamu membaca hadis persaudaraan muslim - Yuk kita menghafal hadis persaudaraan muslim - Bisakah	- Mari kita mengucapkan kalimat "Subhanallah" - Bisakah kamu menyebutkan jenis pakaian untuk laki-laki dan perempuan? - Yuk, menghubungkan	- Yuk membaca doa sebelum belajar - Tahukah kamu bagaimana cara merapikan pakaian? - Yuk sebutkan alat-alat	- Ayo kita membaca surat al-adiyat - Bisakah kamu menggunakan baju sendiri? - Bagaimana cara kamu memakai baju sendiri? - Yuk, menghitung dan menulis jumlah kancing baju yang kamu	- Tahukah kamu cara membersihkan baju? - Yuk sebutkan apa saja alat-alat untuk membersihkan baju - Ayo membuat bentuk baju	- Yuk kita membaca doa sebelum belajar - Bisakah kamu menyebutkan manfaat pakaian untuk kita? - Yuk

FM 2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	- Membaca doa sebelum belajar. - Membaca doa sebelum dan sesudah belajar. - Dapat menghafal	kamu menyebutkan bentuk-bentuk pakaian? - Yuk	kan gambar pakaian yang digunakan laki-laki dan perempuan - Mari kita membaca	apa saja yang kamu gunakan untuk merapikan pakaian	gunakan	dari kertas origami - Mari membaca doa sesudah belajar	sebutkan manfaat pakaian kita - Mari kita menyusun puzzle
--	---	--	--	--	---------	---	--

3.3/4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motoric kasar dan halus 3.4-4.4 Mengetahui cara hidup sehat KOGNITIF 3.6/4.6 Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenal nya (nama warns, bentuk, ukuran,pola,sifat, suara,tekstur,fungsi, dan ciri-ciri lainnya melalui berbagai hasil karya SOSEM 2.5 Memiliki prilaku mencerminkan sikap percaya diri 2.10	hadis tentang Persaudaraan muslim - Dapat menghafal surat al-adiyat - Dapat terbiasa berpakaian bersih - Dapat membuat bentuk baju dari kertas kertas origami - Dapat menyusun puzzle gambar baju - memakai baju bersih - Dapat	sebutkan bentuk-bentuk pakaian - Ayo melengka pi huruf pada kata “baju”	doa sesudah belajar	- Mari kita wewarnai gambar setrika			gambar baju
---	---	--	----------------------------	---	--	--	-------------

Memiliki prilaku mencerminkan	menghitung dan menulis jumlah						
-------------------------------	-------------------------------	--	--	--	--	--	--

sikap kerja sama BAHASA 2.13 Memiliki prilaku yang mencerminkan sikap redah hati dan santun kepada orang tua dan guru 3.12 Menenal keaksaraan awal melalui bermain SENI 3.15/4.15 Menenal dan menghasilkan karya dan aktifitas seni	kancing baju yang di gunakan - Dapat menghubungkan gambar pakaian yang digunakan laki-laki dan perempuan - Dapat mengucapkan salam “Assalamualaikum” kepada guru - Dapat menghargai pendapat teman, mau berbagi, mendengarkan dengan sabar pendapat teman - Dapat memberi jawaban tentang bentuk pakaian,						
---	---	--	--	--	--	--	--

	jenis pakaian,						
--	----------------	--	--	--	--	--	--

	alat-alat yang digunakan untuk merapikan dan membersihkan pakaian, serta manfaat pakaian - Memberi salam kepada guru dan teman - Dapat melengkapi huruf pada kata “baju” - Dapat mewarnai gambar setrika						
--	---	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--

[illegible]

F M	2.1 - Dapat terbiasa berpakaian bersih 3.3-4.3 - Dapat membuat bentuk baju dari kertas kertas origami - Dapat menyusun puzzle gambar baju													
------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

[illegible]

SOSEM	2.5 - Dapat mengucapkan salam “Assalamualaikum” kepada guru 2.10 - Dapat menghargai pendapat teman, mau berbagi, mendengarkan dengan sabar pendapat teman - Dapat memberi jawaban tentang bentuk pakaian, jenis pakaian, alat-alat yang digunakan untuk merapikan dan membersihkan pakaian, serta manfaat pakaian -													
--------------	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

SENI	3.15/4.15 Dapat mewarnai gambar setrika														
-------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui

Kepala sekolah TKIT JUARA

Wali kelas

(Hj. Meliana , S.Pd.I)

(

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
TKIT JUARA**

Semester/Bulan/minggu : I / Oktober/ 1

Tema : Binatang

Sub Tema : Jenis binatang/macam binatang

Kelompok : B

Model Pembelajaran : Kelompok

KD	Materi Pembelajaran	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU

NILAI AGAMA dan MORAL 1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya 3.1-4.1 Mengenal kegiatan ibadah sehari-hari dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	- Dapat mengetahui bahwa kita adalah ciptaan Allah - Dapat menghafal surat Al-Qori'ah - Dapat membaca doa sebelum belajar, doa sebelum tidur dan bangun tidur	- Ayo kita membaca doa sebelum belajar - Yuk kita mendengarkan cerita tentang binatang kesayangan (kucing) - Bisakah kamu mengulang cerita yang telah umi ceritakan	- Mari kita menghafal surat Al-Qori'ah - Yuk kita membaca doa sebelum tidur - Bisakah kamu menyebutkan nama-nama anggota tubuh kucing	- Yuk kita mengulang hafalan surat Al-Qori'ah - Mari kita membaca hadis sholat - Dapatkah kamu menyusun dan menempel puzzle gambar kucing - Ayo kita menyusun	- Bisakah kamu menghafal hadis persaudaraan muslim - Yuk kita menghafal hadis persaudaraan muslim - Mari kita mewarnai gambar kucing - Bisakah kamu menyebutkan warna kucing yang telah	- Mari kita membaca doa bangun tidur - Yuk kita membaca hadis sholat - Bisakah kamu menirukan gerakan jalanya binatang kucing - Ayo kita	- Yuk kita menghafal surat Al-Qori'ah - Yuk kita membaca hadis persaudaraan muslim - Dapatkah kamu mengurutkan gambar kucing dari kecil ke besar
--	---	---	---	--	--	---	--

FISIK MOTORIK 2.1 Memiliki prilaku yang mencerminkan hidup sehat 3.3-4.3 Menggunakan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus 3.4-4.4 Mengetahui cara hidup sehat KOGNITIF 3.6-4.6 Melakukan kegiatan yang menunjukkan	- Dapat membaca hadis sholat dan hadis persaudaraan muslim - Dapat memakai pakaian yang bersih - Dapat menyusun dan menempel puzzle gambar kucing - Dapat memilih	- Bisakah kamu menjawab pertanyaan umi	- Yuk kita sebutkan nama anggota tubuh kucing	dan menempel puzzle gambar kucing	kamu warnai	menirukan gerakan jalanya binatang kucing	- Ayo kita mengurutkan gambar kucing dari kecil ke besar
--	--	--	---	--	--------------------	--	--

anak mampu mengenal benda	makanan dan						
------------------------------	-------------	--	--	--	--	--	--

berdasarkan bentuk dan ukuran.	minuman yang sehat						
BAHASA	- Dapat menyebutkan nama anggota tubuh kucing						
3.10-4.10	- Dapat mengurutkan gambar kucing dari kecil ke besar						
Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)	- Dapat menjawab pertanyaan						
3.12-4.12	- Dapat mengulang cerita yang telah diceritakan						
Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	- Dapat						
SOSIAL EMOSIONAL							
2.6							
Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan							
2.8							

Memiliki prilaku mencerminkan	menuliskan						
----------------------------------	------------	--	--	--	--	--	--

kemandirian SENI 3.15-4.15 Mengenal dan menghasilkan karya dan aktifitas seni	jumlah kaki kucing - Dapat menaati aturan di kelas - Bersalaman kepada orang tua ketika berangkat dan pulang sekolah - Dapat mewarnai gambar kucing						
---	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--

[illegible]

KOGNITIF	3.6-4.6 - Dapat menyebutkan nama anggota tubuh kucing												
-----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	- Dapat mengurutkan gambar kucing dari kecil ke besar - Dapat menjawab pertanyaan												
BAHASA	3.10-4.10 - Dapat mengulang cerita yang telah diceritakan 3.12-4.12 - Dapat menuliskan jumlah kaki kucing												
SOSIAL EMOSIONAL	2.6 - Dapat menaati aturan di kelas 2.8 - Bersalaman kepada orang tua ketika berangkat dan pulang sekolah												
SENI	3.15/4.15s - Dapat mewarnai gambar kucing												

Mengetahui

Kepala sekolah TKIT JUARA

Wali kelas

(Hj. Meliana , S.Pd.I)

()

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
TKIT JUARA**

Semester/Bulan/minggu : I / Oktober/ 2

Tema : Binatang

Sub Tema : Makanan binatang

Kelompok : B

Model Pembelajaran : Kelompok

KD	Materi Pembelajaran	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
----	---------------------	-------	--------	------	-------	-------	-------

NILAI AGAMA dan MORAL 1.2 3.1-4.1 Mengenal kegiatan ibadah sehari hari dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	- Dapat menghormati guru dan teman - Dapat membaca surat Al-Qori'ah - Dapat membaca doa sebelum belajar, doa sebelum tidur dan bangun tidur,	- Yuk kita membaca doa sebelum belajar	- Mari kita membaca surat Al-Qori'ah	- Ayo kita membaca doa masuk rumah dan keluar rumah	- Mari kita membaca doa sebelum belajar	Mari kita membaca surat Al-Qori'ah	- Yuk kita membaca surat Al-Qori'ah
		- Mari kita membaca doa masuk rumah dan keluar rumah - Bisahkah kamu menyebutkan makanan binatang - Ayo kita menghubungkan hewan	- Yuk kita membaca doa sebelum tidur dan bangun tidur - Ayo kita sebutkan makanan kucing - Mari kita	- Tahukah kamu makanan binatang harimau - Yuk kita sebutkan makanan harimau - Mari kita membantu	- Tahukah kamu binatang apa yang memakan rumput - Bisahkah kamu membuat rumput dari kertas origami - Yuk kita membuat, menggunting, dan menempel bentuk rumput dari kertas	Mari kita membaca surat Al-Qori'ah - Ayo kita membaca hadis kebersihan - Yuk sebutkan warna binatang zebra - Ayo kita mewarnai gambar	- Yuk kita membaca hadis persaudaraan muslim - Bisahkah kamu menyebutkan hewan omnivora - Ayo kita mengkolase gambar

FISIK MOTORIK 2.1 Memiliki prilaku yang mencerminkan hidup sehat 3.3-4.3 Mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakanya untuk pengembangan motorik kasar dan halus 3.4-4.4 Mampu menolong diri sendiri untuk hidup sehat KOGNITIF 3.5-4.5 Mengetahui dan	doa masuk rumah dan keluar rumah - Dapat membaca hadis kebersihan dan hadis persaudaraan muslim - Dapat mencuci tangan sebelum makan dan sesudah makan - Dapat	dengan makananya	melengkap i huruf yang hilang pada kata kucing	harimau menenmukan makananya	origami	zebra	ayam menggunakan kulit telur
---	---	-------------------------	---	-------------------------------------	----------------	--------------	-------------------------------------

mampu cara

membuat,

--	--	--	--	--	--	--	--

memecahkan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif 3.6-4.6 Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda berdasarkan bentuk dan ukuran. BAHASA	menggunting, dan menempel bentuk rumput dari kertas origami - Dapat menggunakan toilet tanpa bantu - Dapat membantu harimau menemukan makananya						
--	---	--	--	--	--	--	--

2.13

--	--	--	--	--	--	--	--

Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap rendah hati dan santun kepada orang tua dan teman							
3.12-4.12							
Mengenal keaksaraan awal melalui bermain	- Dapat menyebutkan makanan binatang - Dapat menyebutkan makanan kucing - Dapat menyebutkan makanan harimau - Dapat menyebutkan warna binatang zebra - Dapat menyebutkan hewan omnivora - Dapat menghubungkan hewan dengan makanannya						
SOSIAL							
EMOSIONAL							
2.8							
Memiliki perilaku mencerminkan kemandirian							

SENI 3.15-4.15 Mengenal dan menghasilkan karya dan aktifitas seni	- Dapat memberi salam pada guru dan teman - Dapat melengkapi huruf yang hilang pada kata kucing - Dapat menyelesaikan tugas dengan tuntas - Dapat mewarnai						
--	---	--	--	--	--	--	--

	gambar zebra						
--	--------------	--	--	--	--	--	--

	- Dapat mengkolase gambar ayam menggunakan kulit telur						
--	--	--	--	--	--	--	--

DOKUMENTASI						
--------------------	--	--	--	--	--	--

[illegible]

KOGNITIF	3.6-4.6 - Dapat menyebutkan makanan binatang - Dapat menyebutkan makanan kucing - Dapat menyebutkan makanan harimau													
-----------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

	- Dapat menyebutkan warna binatang zebra - Dapat menyebutkan hewan omnivora - Dapat menghubungkan hewan dengan makanannya				
BAHASA	2.13 - Dapat memberi salam pada guru dan teman 3.12-4.12 - Dapat melengkapi huruf yang hilang pada kata kucing				
SOSIAL EMOSIONAL	2.8 - Dapat menyelesaikan tugas dengan tuntas				
SENI	3.15-4.15 - Dapat mewarnai gambar zebra - Dapat mengkolase gambar ayam menggunakan kulit telur				

Mengetahui

Kepala sekolah TKIT JUARA

Wali k

(Hj. Meliana , S.Pd.I)

(



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA
Alamat: Jl. AK.Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Fax (0732) 21010-21759



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI, Selasa.....JAM. 9.20...TANGGAL. 05.....TAHUN 2021 TELAH
DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA TADRIS BAHASA INDONESIA.

NAMA
NIM
PRODI
SEMESTER
JUDUL PROPOSAL

Anisa Rahmawati
18591009
TBIN
7
Menumbuhkan Nilai Pendidikan Serta
membentuk karakter Pada anak usia dini
3-5 Tahun dengan memperkenalkan
sastra Anak

BERKENAAN DENGAN ITU, MAKA:

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
- ② PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN
BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG:

a. Menghapus 1 Variabel

b. Persepsi Sastra anak dalam membentuk karakter pada
anak usia dini Proporsional

c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN, KECUALI BERKONSULTASI
KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI, DAN FAKULTAS.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
SEMESTINYA.

CURUP, ..05... OKTOBER 2021
PENGUJI II

PENGUJI I

(Dr. Idris, M.Pd.)

(Ummul Khair, M.Pd.)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jalan : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 235 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 28 Maret 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** 1. Surat Rekomendasi dari Tadris Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Nomor: 0 /FT.2/PP.00.9/TBIND/2021
2. Berita Acara Seminar Proposal Hari Selasa, 5 Oktober 2021

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Dr. Ifnaldi, M.Pd** **196506272000031002**
2. **Ummul Khair, M.Pd** **196910211997012001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Anisa Rahmawati

N I M : 18541004

JUDUL SKRIPSI : "Penerapan Literasi Dengan Metode Nabaca di Yayasan Indonesia Juara Kabupaten Rejang Lebong "

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 Kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,

Pada tanggal 20 Januari 2022

Dekan,

Ifnaldi Nural

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor
Lampiran
Hal

: 111 /In.34/FT/PP.00.9/07/2022
: Proposal dan Instrumen
: Permohonan Izin Penelitian

20 Juli 2022

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Anisa Rahmawati
NIM : 18541004
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / TBInd
Judul Skripsi : Penerapan Literasi dengan Metode Nabaca di Yayasan Indonesia Juara
Kab. Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 20 Juli 2022 s.d 20 Oktober 2022
Lokasi Penelitian : Kab. Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I

Sakut Anshori, S.Pd.I., Hum

NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
**DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ **SI** /IP/DPMTSP/VI/2022

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 Tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 777/In.34/FT/PP.00.9/07/2022 tanggal 20 Juli 2022 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Anisa Rahmawati/ Babakan Baru, 04 Maret 2000
NIM	: 18541004
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi / Fakultas	: Tadris Bahasa Indonesia (TBIInd) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: Penerapan Literasi Dengan Metode Nabaca di Yayasan Indonesia Juara Kabupaten Rejang Lebong
Lokasi Penelitian	: Kabupaten Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 25 Juli 2022 s/d 20 Oktober 2022
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 25 Juli 2022

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong



Ir. AFNISARDI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 19630405 199203 1 015

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL

**YAYASAN INDONESIA JUARA
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU
TKIT JUARA**

Alamat: Jln. Madrasah No.23 Sidorejo Kec.Curup Tengah Kab. Rejang Lebong Bengkulu
Telp.0732-23407/081328315654 Email : prisma_bengkulu@yahoo.com



Curup, 22 Oktober 2022

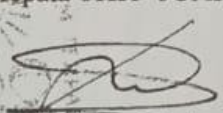
Nomor : 421.1/90/SK/TKITJuara/SKL/X/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian**

Sehubungan dengan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor 503/311/IP/DPMPTSP/VI/2022 tanggal 25 Juli 2022 perihal izin penelitian mahasiswa atas nama:

Nama : ANISA RAHMAWATI
Nim : 18541004
Judul : Penerapan Literasi Dengan Metode Nabaca
di Yaysan Indonesia Juara Kabupaten Rejang Lebong

Bersama ini kami menyampaikan bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di TKIT JUARA Kabupaten Rejang Lebong mulai tanggal 25 Juli 2022 s/d 20 Oktober 2022.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala TKIT JUARA

TKIT JUARA
Meliana, S.Pd.I



IAIN CURUP

0	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	26/10/2021	Pembahasan Judul, langsung ke bab 1.		As
2	29/10/21	Pembahasan latar belakang, dan wawancara / survey awal.		Ms
3		Confemi wawancara untuk latar belakang.		Ms
4		Langgutan ke bab 2. Kajian pustaka.		As
5	8/12/22	Pembahasan teori, dan teori yang akan digunakan.		As
6		Pembahasan hasil wawancara.		As
7	7/11/22	Pembahasan materi.		
8	11/11/22	Asy dan wawancara di sana.		

SKIP



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	25/11/21	Pembahasan variabel. Judul, wawancara, dan hasil wawancara.		As
2	15/11/2022	BAB II. Landasan teori: konsep, definisi, dan variabel.		Ms
3	15/6/22	BAB III. Metode penelitian dan data.		As
4	27/6/22	Simpulan dan hasil.		As
5	4/7/22	Paragraf literatur.		As
6	13/7/22	ACC Melaksanakan praktik.		As
7	4/10/22	ACC Melaksanakan skripsi.		
8				



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

DAFTAR : Amir Rahmawati
: 18541004
: Tarbiyah
JULIAS : Dr. Irfandi, M.Pd.
IBIMBING I : Ummul Khair, M.Pd.
IBIMBING II : Penerapan Metode Nubaca Di Tk II Juara
UL SKRIPSI : Yogyakarta Indonesia Juara Kab. Pelang Lebong

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Amir Rahmawati
NIM : 18541004
FAKULTAS : Tarbiyah
PEMBIMBING I : Dr. Irfandi, M.Pd.
PEMBIMBING II : Ummul Khair, M.Pd.
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode Nubaca Di Tk II Juara
: Yogyakarta Indonesia Juara Kab. Pelang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

11/12

Dr. Irfandi, M.Pd.
NIP. 19650627 200003 1 002

Pembimbing II,

11/12

Ummul Khair, M.Pd.
NIP. 19691021 197306 2 001

Bismillah....

a a a

ba ba ba

ca ca ca

a ba ca

a a ba ba ca ca

a ba a ca

ba ca


nabaca

Kata Pengantar

Alhamdulillah

Segala puji syukur kehadirat
ALLAH Subhanawata'ala'

yang telah memberikan hidayah kepada kita.
Sholat serta salam senantiasa turunkan
kepada Baginda

Rasulullah Sallallahu alaihi Wassalam,
beserta keluarga, sahabat dan para
pengikutnya sampai
akhir zaman.

Hadir buku naBaca, semoga bermanfaat
bagi semua anak usia TK dan SD

Buku naBaca ini sangat mudah
dan bernuansa Islami,
karena setiap lembar halaman
wajib diawali dengan berdoa
mengucapkan Bismillah....

Terima kasih
Isdiyanto, S Pd
(Founder naBaca Pusat)

7 Langkah

Les Baca naBaca:

1. Berdo'a Belajar
2. Tahfidz
3. Baca naBaca
4. Hitung Jari
5. Menulis
6. Game
7. Do'a Penutup



Bangunan TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong



Kegiatan Sebelum Masuk Kelas



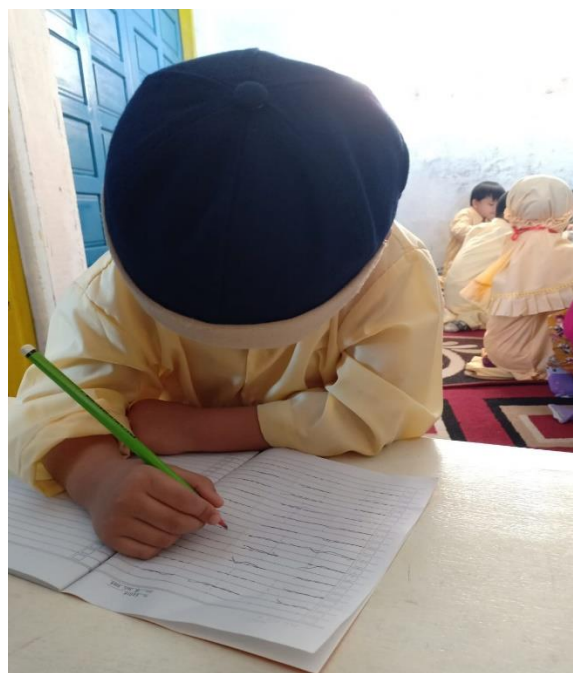
(Wawancara dengan wali kelas B4,Umi Vika Rahmadayanti, S.Pd)



(Pembuatan metode nabaca untuk keterampilan membaca)



Hasil siswa menyusun huruf Proses Kegiatan Belajar Pada Keterampilan Membaca



Proses Kegiatan Belajar Pada Keterampilan Menulis

RIWAYAT HIDUP



Anisa Rahmawati lahir di Babakan Baru pada Tanggal 04 Maret 2000, anak ke Tujuh dari 7 saudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda Aminnudin dan Ibunda Sadima. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar (SD) pada SDN 02 Bermani Ulu Raya Tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Bermani Ulu Raya dan selesai pada Tahun 2015, selanjutnya pada tahun yang sama juga penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 04 Rejang Lebong penulis mengambil jurusan Akuntansi dan selesai pada Tahun 2018, pada Tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan dengan terdaftar sebagai salah satu Mahasiswa di perguruan tinggi negeri Jurusan Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan Alhamdulillah selesai Tahun 2022.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT., usaha yang disertai doa dan kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Nabaca di TK IT Juara Kabupaten Rejang Lebong”**.